

**ANALISIS TINDAK TUTUR ILOKUSI DIREKTIF DALAM
SERIAL FILM METEOR GARDEN I EPISODE 1 DAN 2**

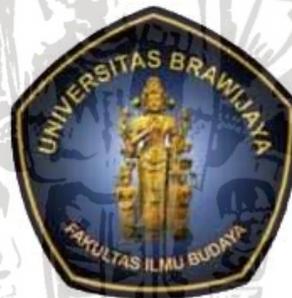
KARYA 蔡岳勋 *Cài Yuèxūn*

SKRIPSI

OLEH

NELLA FAULINA RF

NIM 125110401111006



PROGRAM STUDI SASTRA CINA

JURUSAN BAHASA DAN SASTRA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

2016

**ANALISIS TINDAK TUTUR ILOKUSI DIREKTIF DALAM SERIAL
FILM METEOR GARDEN I EPISODE 1 DAN 2 KARYA**

蔡岳勋 *Cài Yuèxūn*

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Brawijaya
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sastra**



Oleh

NELLA FAULINA RF

NIM 125110401111006

PROGRAM STUDI SASTRA CINA

JURUSAN BAHASA DAN SASTRA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Nella Faulina RF

NIM : 125110401111006

Program Studi : Sastra Cina

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah benar-benar karya saya, bukan merupakan jiplakan dari karya orang lain, dan belum pernah digunakan sebagai syarat mendapatkan gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi manapun.
2. Jika dikemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang akan diberi.

Malang, 1 Juli 2016



Nella Faulina RF
Nella Faulina RF

NIM 125110401111006

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Nella Faulina RF telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Malang, 1 Juli 2016

Pembimbing

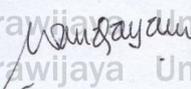


Galih Edy Nur Widyarningsih, MTCSOL
NIK.



Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Nella Faulina RF, telah disetujui oleh Dewan Penguji sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana.

Penguji

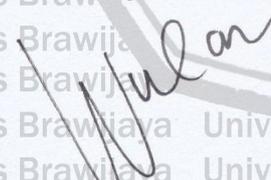

Wandayani Goeyardi, M.Pd,
NIK. 780415 262029

Pembimbing


Galih Edy Nur Widyaningsih, M.TCSOL
NIK.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sastra Cina


Diah Ayu Wulan, M.Pd.
NIK. 19751120 2002122 010

Menyetujui,

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra


Ismatul Khasanah, M.Ed, Ph.D.
NIK. 19750518 200501 2 001



ABSTRAK

Faulina RF. Nella. 2016. **Analisis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Dalam Serial Film *Meteor Garden I Episode 1 dan 2* Karya 蔡岳勋 *Cài Yuèxūn***. Program Studi Sastra Cina, Universitas Brawijaya.

Pembimbing : Galih Edy Nur Widyaningsih.

Kata Kunci : Pragmatik, tindak tutur, tindak tutur direktif, serial film.

Pragmatik adalah ilmu yang membahas tentang makna dari sebuah tuturan. Tindak tutur adalah tindakan yang ditunjukkan melalui tuturan. Tindak tutur ilokusi direktif adalah jenis tindak tutur yang digunakan oleh penutur untuk meminta mitra tuturnya melakukan sesuatu tindakan. Penelitian ini membahas jenis dan fungsi tindak tutur yang digunakan dalam serial film *Meteor Garden I* episode 1 dan 2 karya 蔡岳勋 *Cài Yuèxūn*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data dengan cara observasi. Analisa data dilakukan dengan menganalisis temuan yang mengandung tindak tutur ilokusi direktif dan membuat kesimpulan. Hasil dari penelitian ini terdapat 37 data temuan yang mengandung tindak tutur ilokusi direktif yang dibagi menjadi 5 jenis tindak tutur ilokusi direktif dan 4 fungsi tindak tutur ilokusi direktif.

研究蔡岳勋指导“*Meteor Garden I* 续集 1 和 2” 连续影片的言外行为指示

姓名 : Nella Faulina R.F

导师姓名 : Galih Edy Nur Widyaningsih

专业 : 中文系

学号 : 125110401111006

摘要

语用学是学术关于话的意思。言语行为是行为采用话。本论文中，作者把“*Meteor Garden I* 续集 1 和 2” 连续影片作为研究对象。本论文中研究连续影片“*Meteor Garden I*”中言外行为指示的种类和功能。本研究采用质的描述方法和数据收采用观方法。数据分析采用描述和结论。此项研究的结果有 37 个数据。发现了五种言外行为指示。除此以外发现有四种言外行为指示的功能。

关键词: 语用学, 言语行为, 言外行为指示, 连续影片



KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “*Analisis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Dalam Serial Film Meteor Garden 1 Episode 1 dan 2 Karya 蔡岳勋 Cai Yuèxūn*”.

Tujuan penulisan skripsi ini yaitu untuk memenuhi salah satu syarat agar dapat memperoleh gelar Sarjana Sastra program studi Sastra Cina fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya Malang. Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan juga kesulitan, namun berkat bimbingan, bantuan, saran, nasehat serta kerjasama dari berbagai pihak khususnya pembimbing, sehingga hambatan tersebut dapat diatasi dengan baik. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis berharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis akan mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Ir. Ratya Anindita, M.S.,Ph.D., Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya.
2. Ibu Diah Ayu Wulan, M.Pd., Ketua Program Studi Sastra Cina Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya.

3. Ibu Galih Edy Nur Widyaningsih, MTCSOL dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing dan memberi motivasi hingga terselesaikannya skripsi ini.

4. Ibu Wandayani Goeyardi, M.Pd dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan dan sarannya untuk skripsi ini.

5. Yang tercinta keluarga dan teman-teman yang selalu mendukung dan mendoakan.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu. Selain itu juga penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan.

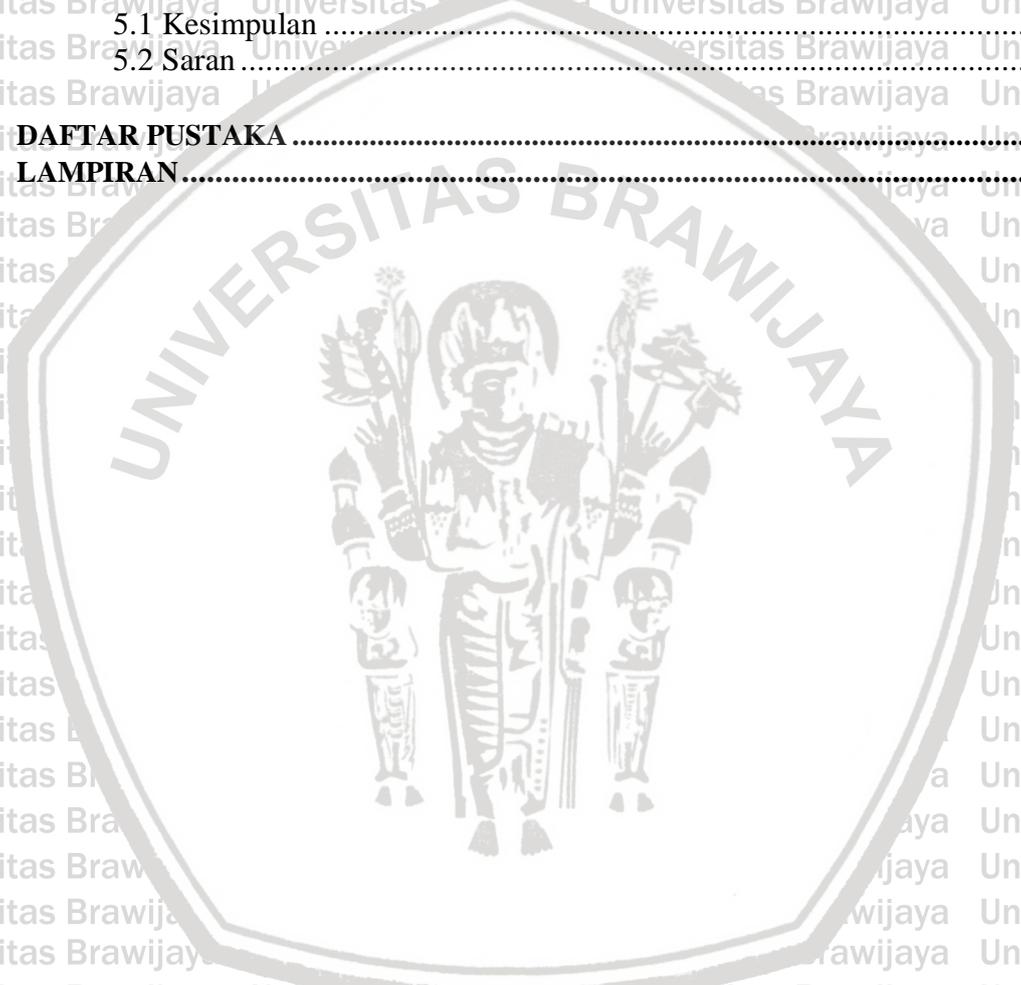
Malang, 1 Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
摘要.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Definisi Istilah Kata Kunci.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Sejarah masuknya film dan serial film Asia di Indonesia.....	7
2.2 Pragmatik.....	9
2.3 Tindak Tutur.....	12
2.3.1 Lokusi.....	12
2.3.2 Ilokusi.....	13
2.3.3 Perlokusi.....	15
2.3.4 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif.....	15
2.3.5 Fungsi Tindak Tutur.....	16
2.4 Peristiwa Tutur.....	18
2.5 Deskripsi Film Meteor Garden I.....	21
2.6 Penelitian Terdahulu.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Data dan Sumber Data.....	27
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.4 Analisis Data.....	29
BAB VI TEMUAN DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Temuan.....	30
4.1.1 Jenis tindak tutur ilokusi direktif.....	30
4.1.2 Fungsi tindak tutur ilokusi direktif.....	31
4.2 Pembahasan.....	31
4.2.1 Temuan Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Perintah.....	32
4.2.2 Temuan Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif	

Permintaan	42
4.2.3 Temuan Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Nasehat	48
4.2.4 Temuan Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Larangan	52
4.2.5 Temuan Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Tuntutan	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	68



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 4.1 Data Temuan Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif	30
Tabel 4.2 Data Temuan Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Direktif	31
Tabel 4.3 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Perintah Pada MGI/01/2001/01/00:01:34- 00:01:38	32
Tabel 4.4 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Perintah Pada MGI/01/2001/02/00:03:53- 00:03:58	33
Tabel 4.5 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Perintah Pada MGI/01/2001/03/00:14:46- 00:14:50	33
Tabel 4.6 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Perintah Pada MGI/01/2001/04/00:15:28- 00:15:33	34
Tabel 4.7 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Perintah Pada MGI/01/2001/05/00:20:00- 00:20:02	35
Tabel 4.8 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Perintah Pada MGI/01/2001/06/00:22:04- 00:22:05	36
Tabel 4.9 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Perintah Pada MGI/01/2001/07/00:30:18- 00:30:38	36
Tabel 4.10 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Perintah Pada MGI/01/2001/08/00:21:07- 00:21:14	37
Tabel 4.11 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Perintah Pada MGI/01/2001/09/00:40:31- 00:40:35	38
Tabel 4.12 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Perintah Pada MGI/01/2001/10/00:43:02- 00:43:04	39
Tabel 4.13 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Perintah Pada MGI/02/2001/11/00:06:12- 00:06:13	40
Tabel 4.14 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Perintah Pada MGI/02/2001/12/00:17:00- 00:17:02	41
Tabel 4.15 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Permintaan Pada MGI/01/2001/01/00:02:24- 00:02:26	42
Tabel 4.16 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Permintaan Pada MGI/01/2001/02/00:14:32- 00:14:37	43
Tabel 4.17 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Permintaan Pada MGI/01/2001/03/00:15:06- 00:15:08	43
Tabel 4.18 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Permintaan Pada MGI/01/2001/4/00:21:57- 00:21:59	44
Tabel 4.19 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Permintaan Pada MGI/01/2001/5/00:01:14- 00:01:30	45
Tabel 4.20 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Permintaan Pada MGI/01/2001/06/00:30:44- 00:30:47	45
Tabel 4.21 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Permintaan Pada MGI/02/2001/07/00:16:50- 00:16:52	46

Tabel 4.22 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Permintaan Pada
MGI/02/2001/08/00:26:39- 00:26:47 47

Tabel 4.23 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Nasehat Pada
MGI/01/2001/01/00:01:14- 00:01:30 48

Tabel 4.24 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Nasehat Pada
MGI/01/2001/02/00:21:30- 00:21:37 49

Tabel 4.25 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Nasehat Pada
MGI/02/2001/03/00:07:41- 00:07:50 50

Tabel 4.26 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Nasehat Pada
MGI/02/2001/04/00:22:01- 00:22:05 50

Tabel 4.27 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Nasehat Pada
MGI/02/2001/05/00:39:25- 00:39:37 51

Tabel 4.28 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Larangan Pada
MGI/01/2001/01/00:07:13- 00:07:23 52

Tabel 4.29 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Larangan Pada
MGI/01/2001/02/00:21:07- 00:21:14 53

Tabel 4.30 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Larangan Pada
MGI/01/2001/03/00:22:10- 00:22:14 54

Tabel 4.31 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Larangan Pada
MGI/01/2001/04/00:24:08- 00:24:12 55

Tabel 4.32 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Larangan Pada
MGI/02/2001/05/00:01:14- 00:01:30 55

Tabel 4.33 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Larangan Pada
MGI/02/2001/06/00:06:10- 00:06:11 56

Tabel 4.34 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Larangan Pada
MGI/02/2001/07/00:09:06- 00:09:10 57

Tabel 4.35 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Larangan Pada
MGI/02/2001/08/00:18:57- 00:19:00 58

Tabel 4.36 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Larangan Pada
MGI/02/2001/09/00:24:05- 00:24:06 58

Tabel 4.37 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Tuntutan
MGI/01/2001/01/00:20:42- 00:21:28 59

Tabel 4.38 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Tuntutan Pada
MGI/02/2001/02/00:05:33- 00:05:38 60

Tabel 4.39 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Tuntutan Pada
MGI/02/2001/03/00:10:23- 00:10:36 61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Curriculum Vitae	68
Lampiran 2 Berita Acara Bimbingan Skripsi	69



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bahasa kita dapat melakukan komunikasi antar manusia sebagai wujud makhluk sosial. Selain itu dengan bahasa, kita dapat menunjukkan apa yang kita pikirkan dan kita rasakan melalui berbagai media, baik melalui media tulis maupun media lisan. Melalui media tersebut kita dapat menyampaikan perasaan dan pikiran kita kepada orang lain.

Dalam setiap tuturan yang dihasilkan pasti memiliki makna-makna tertentu. Makna dari sebuah tuturan dapat ditunjukkan secara langsung (tersurat) maupun secara tidak langsung (tersirat). Yule (2006:3) menjelaskan bahwa “Pragmatik adalah studi tentang maksud penutur”. Dengan kata lain pragmatik membahas tentang makna dari suatu ujaran. Menurut Nadar (2013:7) “Dalam pragmatik terdapat beberapa aspek meliputi aspek penutur, mitra tutur, tujuan tutur, tuturan sebagai tindakan, dan tuturan sebagai produk tindak verbal”. Penutur adalah orang yang melakukan tuturan. Mitra tutur adalah orang yang menjadi sasaran dalam penuturan. Tujuan tutur adalah maksud yang ingin dicapai dengan melakukan tindakan tutur. Tuturan sebagai tindakan adalah tindakan dapat dilakukan melalui tuturan. Tuturan adalah produk yang dihasilkan dari tindak verbal.

Nadar (2013:14) menyatakan bahwa “Tindak tutur dalam pragmatik dibagi menjadi 3 macam yaitu lokusi, ilokusi, dan perlokusi”. Menurut Yule (2006:93) “Ada 5 jenis tuturan dalam tindak tutur ilokusi yaitu asertif, direktif, ekspresif, komisif dan deklaratif”. Jenis tindak tutur yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah tindak tutur direktif. Tindak tutur direktif adalah bentuk tuturan yang dimaksudkan penuturnya agar mitra tutur melakukan tindakan, misalnya memesan (*ordering*), memerintah (*commanding*), memohon (*requesting*), menasehati (*advising*), dan merekomendasi (*recommending*).

Baik kita sadari maupun tidak kita sadari, tindak tutur ilokusi direktif sering terjadi dalam percakapan sehari-hari. Contohnya pada saat kita meminta seseorang untuk mengambilkan suatu barang ataupun sedang menasehati teman. Namun bukan hanya dalam percakapan sehari-hari saja yang terdapat tindak tutur ilokusi direktif, dalam film serial juga terdapat tindak tutur ilokusi direktif.

Pada tahun 2001-2011 banyak serial film dengan tema percintaan remaja, salah satunya adalah serial film Taiwan yang berjudul *Meteor Garden* yang diangkat dari serial komik Jepang berjudul *Hana Yori Dango*. Serial film ini sangat digemari oleh masyarakat Indonesia pada masanya. Pada tahun 2001 serial film *Meteor Garden I* pertama ditayangkan di Taiwan dan pada tahun 2002 ditayangkan di Indonesia dan berhasil merebut hati para pecinta serial film Asia.

Karena aktor yang tampan dan aktris yang cantik membuat serial ini sangat digemari sejak awal pemutarannya. Sehingga serial film *Meteor*

Garden dibuat 2 serial film, yaitu *Meteor Garden I* dan *Meteor Garden II*.

Serial film *Meteor Garden I* berjumlah 27 episode dan *Meteor Garden II*

berjumlah 31 episode. Penelitian ini menggunakan serial film *Meteor Garden*

I sebagai objek penelitian karena serial film *Meteor Garden I* sangat fenomenal dan sangat digemari oleh masyarakat pada masanya.

Sebagaimana yang dinyatakan dalam 百度 *báidù* (2013):

“Serial film *Meteor Garden I* ini disutradarai oleh seorang sutradara terkenal bernama 蔡岳勋 *Cài Yuèxūn*. Pria yang lahir di Taiwan pada tanggal 28 September 1967 telah banyak menghasilkan film dan serial film, diantaranya adalah *Meteor Garden* yang dibuat pada tahun 2001, 天地有情 *Tiāndì Yǒuqíng* pada tahun 2001, 名揚四海 *Míng Yáng Sìhǎi* pada tahun 2003, *Mars* pada tahun 2004, *The Hospital* pada tahun 2006, dan *Black and White* yang dibuat pada tahun 2009. 蔡岳勋 *Cài Yuèxūn* selain menyutradarai banyak film juga mendapatkan beberapa penghargaan diantaranya *36th Golden Bell Award: Best Director for Meteor Garden* (2001), *42nd Golden Bell Award: Best Director for The Hospital* (2007) dan *44th Golden Bell Awards: Best Director for Black & White* (2009)”.

Serial film *Meteor Garden I* dibuat pada tahun 2001 di Taiwan oleh sutradara terkenal bernama 蔡岳勋 *Cài Yuèxūn*. Serial film ini diproduksi oleh *Comic Ritz International Production*. Serial film *Meteor Garden I* berjumlah 27 episode dan setiap episodenya berdurasi 45 menit.

Terdapat lima tokoh utama dalam serial film *Meteor Garden I* yaitu 杉菜 *Shāncài* yang diperankan oleh 徐熙媛 *Xú Xīyuán* atau yang lebih dikenal dengan nama *Barbie Hsu*, 花泽类 *Huā Zélèi* yang diperankan oleh 周渝民 *Zhōu Yúmín* atau yang lebih dikenal dengan nama *Vic Zhou*, 道明寺 *Dào Míngsì* yang diperankan oleh 言承旭 *Yán Chéngxù* atau yang lebih dikenal dengan nama *Jerry Yan*, 美作 *Měizhuò* yang diperankan oleh 吴建豪 *Wú*

Jiànhào yang lebih dikenal dengan nama *Vanness Wu*, dan 西门 *Xīmén* yang diperankan oleh 朱孝天 *Zhū Xiàotiān* atau yang lebih dikenal dengan nama *Ken Zhu*. Serial film *Meteor Garden I* episode 1 dan 2 bercerita tentang seorang gadis yang terlahir dari keluarga tidak mampu, bernama 杉菜 *Shāncài*. 杉菜 *Shāncài* kuliah di universitas elit yang seluruh mahasiswanya berasal dari keluarga orang kaya.

Universitas tersebut dikuasai oleh empat orang anak laki-laki dari keluarga terpandang yaitu anak dari dewan kampus yang tergabung dalam kelompok bernama F4 (singkatan dari *Flower 4*). Anggota dari F4 adalah 花泽类 *Huā Zélèi*, 道明寺 *Dào Míngsì*, 美作 *Měizuò*, dan 西门 *Xīmén*. F4 seringkali menggunakan kekuasaan mereka sebagai anak dari dewan kampus untuk menyingkirkan orang-orang yang mereka anggap mengganggu. 杉菜 *Shāncài* adalah seorang gadis pemberani. Dia sangat tidak suka dengan perlakuan F4 yang semena-mena dan hanya dialah satu-satunya orang yang berani menantang F4. Karena ulahnya, 杉菜 *Shāncài* mendapat memo merah dari F4 yang membuatnya diganggu oleh seluruh mahasiswa di kampusnya. Tak terkecuali juga 百合 *Bǎihé* dan 千惠 *Qiānhuì*. Karena terlalu sering diganggu F4, tanpa disadari 杉菜 *Shāncài* terlibat cinta segitiga antara 花泽类 *Huā Zélèi* dan 道明寺 *Dào Míngsì*. Semenjak itulah hidup 杉菜 *Shāncài* berubah.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana jenis tindak tutur ilokusi direktif dalam serial film *Meteor Garden* I episode 1 dan 2 karya 蔡岳勋 *Cài Yuèxūn* ?
2. Bagaimana fungsi tindak tutur ilokusi direktif dalam serial film *Meteor Garden* I episode 1 dan 2 karya 蔡岳勋 *Cài Yuèxūn* ?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui jenis tindak tutur ilokusi direktif dalam serial film *Meteor Garden* I episode 1 dan 2 karya 蔡岳勋 *Cài Yuèxūn*.
2. Untuk mengetahui fungsi tindak tutur ilokusi direktif dalam serial film *Meteor Garden* I episode 1 dan 2 karya 蔡岳勋 *Cài Yuèxūn*.

1.4 Definisi Istilah Kata Kunci

Pragmatik : Pragmatik adalah studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur (atau penulis) dan ditafsirkan oleh pendengar (atau pembaca) (Yule,2006:3).

Tindak Tutur : Tindak tutur adalah tindakan-tindakan yang ditampilkan lewat tuturan (Yule, 2006:82)

Tindak Tutur Direktif : Tindak tutur direktif adalah jenis tindak tutur yang dipakai oleh penutur untuk menyuruh

orang lain melakukan sesuatu. Jenis tindak tutur ini menyatakan apa yang menjadi keinginan penutur, seperti: perintah, pemesanan, permohonan, dan pemberian saran (Yule, 2006:93).

Serial Film

: Serial adalah berturut-turut, berurutan, bersambungan KBBI (2008:1331). Film adalah alat untuk menyampaikan pesan kepada khalayak melalui sebuah cerita. Film juga merupakan medium ekspresi artistik sebagai alat bagi para seniman untuk mengutarakan ide atau gagasan Wibowo (2006:196). Berdasarkan keterangan di atas yang dimaksud serial film adalah cerita yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada khalayak secara berurutan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Sejarah masuknya film dan serial film Asia di Indonesia

Menurut Arief (2010:12) “Sejarah perfilman Asia di Indonesia khususnya film Mandarin diawali pada tahun 1928 ketika seorang pengusaha berdarah Tiongkok yang tinggal di Indonesia bernama Liem Goan Lian mengundang Wong bersaudara dari daratan Tiongkok ke Indonesia”. Kemudian mereka mendirikan perusahaan pembuatan film bernama Halimoen Film. Film pertama yang mereka produksi berjudul *Lily Van Java* (Melati Van Java) yang dibintangi oleh Lie Lian Hwa dan Lie Bow Tan.

Pada tahun 1929 berdiri perusahaan film Nansing Film di Batavia. Produksi film pertamanya berjudul *Resia Borobudur* dengan pemeran utama wanitanya adalah Yang Ai Ling (*Miss Olive Young*), seorang artis dari Tiongkok. Pada tahun 1929 Wong bersaudara memisahkan diri dari Liem Goan Lian dan mendirikan perusahaan produksi film sendiri bernama Halimoen Film Company yang terletak di kota Bandung.

Pada tahun 1929 juga didirikan oleh The Teng Cun perusahaan film ketiga yang bernama The Java Industrial Company di kota Bandung. Film pertama yang diproduksi berjudul *Njai Dasima*. Pada tanggal 8 November 1929 film ini untuk pertama kalinya diputar di Bioskop Orion, Batavia.

Masuknya beberapa orang Tiongkok ke dalam bisnis perfilman tanah air membuat banyak film-film produksi mereka yang lebih ditujukan kepada penonton yang berasal dari Tiongkok. Ini dikarenakan para produser tersebut

lebih paham dan mengerti tentang lingkungan penduduk Tiongkok. Meskipun sebenarnya film-film tersebut ditujukan untuk konsumsi masyarakat Tiongkok, namun banyak juga masyarakat pribumi yang menonton film-film tersebut.

Pada akhir tahun 1937 banyak bermunculan film cerita bicara yang diangkat dari tema novel Mandarin, seperti *Poei Sie Giok*, *Fa Laoei Tai* dan lainnya.

Seiring berkembangnya zaman, pada tahun 1990, film dan serial film dari luar Indonesia terutama dari Negara Asia mulai masuk ke Indonesia.

Riyan (2015, para. 1) menyatakan bahwa “Pada akhir tahun 90an serial film Hongkong, Cina dan Taiwan, masuk ke Indonesia”. Diantaranya pada tahun

1990 serial film Hongkong berjudul *Return of the Condor Heroes*, 鹿鼎记 *lù dǐng jì* atau yang di Indonesia lebih dikenal dengan judul *Pangeran Menjangan*, *One Upon a Time In China*, dan *White Snake Legend* atau yang lebih dikenal dengan judul *Legenda Ular Putih* ditayangkan di Indonesia.

Pada tahun 1998 muncul serial film Cina berjudul *Kera Sakti* dan 还珠格格 *huán zhū gége* atau yang lebih dikenal dengan judul *Putri huan zhu*. Dua serial film Tiongkok ini sangat populer pada masanya. Serial ini termasuk dalam film klasik yang bercerita tentang keluarga.

Pada tahun yang sama juga mulai banyak serial film Taiwan yang ditayangkan di Indonesia, diantaranya *Judge Bao*, *Pendekar Ulut Sutera* dan *Pendekar Harum*. Beberapa serial film tersebut adalah serial film Taiwan dengan tema film kolosal. Serial ini termasuk dalam film klasik yang bercerita tentang keluarga. Kemudian pada awal tahun 2000 serial film Taiwan yang berjudul *Kabut Cinta* ditayangkan di Indonesia. Serial ini termasuk dalam film

klasik yang bercerita tentang keluarga. Pada tahun 2001-2011 banyak serial film dengan tema percintaan remaja yaitu serial film Taiwan yang berjudul *Meteor Garden, Mars, At The Dolphin Bay, Love At Aegean Sea, Devil Beside You, Frog Princes, The Hospital, You Are The Apple*.

Wiratni (2013:para. 6) menyatakan bahwa “Pada tahun 1990 negara Jepang juga mulai membuat serial film berjudul *Tokyo Love Story, Ordinary People, Long Vacation, Anyting for you*, dan *Itazura Na Kiss*”. Berbeda dengan serial film Taiwan dan Hongkong yang lebih banyak memproduksi film dengan tema kolosal, serial film Jepang ini lebih bertemakan percintaan.

Pada tahun 2000 juga menjadi awal bangkitnya serial film Korea di Indonesia. Diawali dengan serial film *Autumn In My Heart*, kemudian *Full House* pada tahun 2004, *Princess Hour* pada tahun 2006, dan *Boys Before Flowers* yang ditayangkan pada tahun 2009. Hingga saat ini masih banyak sekali serial film Asia yang masuk ke Indonesia.

2.2 Pragmatik

Bahasa adalah alat yang digunakan manusia untuk berkomunikasi. Harapan penutur dalam berkomunikasi adalah apa yang disampaikan dapat dimengerti dan dipahami oleh mitra tutur. Oleh karena itu sangat dibutuhkan ilmu pragmatik dalam kehidupan sehari-hari. Yule (2006:3) menyatakan bahwa “Ilmu pragmatik adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari tentang makna yang disampaikan oleh penutur (atau penulis) dan ditafsirkan oleh pendengar (atau pembaca)”.

Menurut FX Nadar (2013:2) “Pragmatik merupakan cabang linguistik yang mempelajari bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dalam situasi tertentu”. Sedangkan menurut Rahardi (2007:15) “Pragmatik adalah ilmu bahasa yang mempelajari pemakaian atau penggunaan bahasa, yang pada dasarnya selalu harus ditentukan oleh konteks situasi tutur di dalam masyarakat yang mewadahi dan melatar belakungnya”. Kesimpulannya adalah situasi tutur tersebut meliputi unsur-unsur yaitu penutur dan lawan tutur, konteks, tujuan tuturan, tuturan sebagai bentuk tindakan dan tuturan sebagai tindak verbal.

Penutur adalah orang yang bertutur sedangkan mitra tutur adalah lawan bicara atau orang yang menjadi sasaran dalam penuturan. Aspek-aspek yang berkaitan dengan penutur dan mitra tutur ini adalah usia, latar belakang sosial ekonomi, jenis kelamin, tingkat keakraban. Menurut Nadar (2013:4) “Konteks adalah situasi lingkungan dalam arti luas yang memungkinkan peserta tutur untuk dapat berinteraksi dan yang membuat ujaran mereka dapat dipahami”. Dalam pragmatik, konteks pada hakikatnya adalah semua latar belakang pengetahuan (*background knowledge*) yang dipahami bersama oleh penutur dan mitra tuturnya. Rahardi (2007:21) menjelaskan bahwa “Tujuan tutur adalah apa yang ingin dicapai oleh penutur dengan melakukan tuturan”. Tuturan sebagai bentuk tindakan menurut Rahardi (2007:21) yaitu “Tindak tutur merupakan sebuah tindakan. Menuturkan sebuah tuturan dapat dilihat sebagai kegiatan melakukan tindakan”. Maksud dari pernyataan tersebut adalah tuturan dapat dikatakan sebagai sebuah tindakan atau aktivitas karena

dalam sebuah peristiwa tutur, tuturan dapat menimbulkan efek seperti tindakan yang dilakukan oleh tangan atau bagian tubuh lain yang dapat menyakiti orang lain. Contohnya seorang ibu yang sedang berbicara kepada anaknya.

Ibu : “Wah, kotor sekali kamar ini?”

Anak : (segera mengambil sapu dan menyapu kamar tersebut)

Berdasarkan peristiwa tutur tersebut, tuturan yang dilakukan oleh ibu merupakan tindakan menyuruh atau mendorong anak itu agar membersihkan kamarnya yang kotor. Tuturan tersebut menimbulkan efek kepada anak sebagai mitra tutur seperti halnya dipukul menggunakan tangan. Perilaku anak mengambil sapu dan segera menyapu adalah efek dari ucapan ibu tersebut.

Menurut Rahardi (2007:22) “Tuturan sebagai produk verbal adalah tuturan sebagai hasil suatu tindakan. Ada dua macam tindakan, yaitu tindakan verbal dan tindakan nonverbal. Tindak verbal adalah tindak mengekspresikan kata-kata atau bahasa. Sehingga ucapan atau tuturan itu merupakan hasil dari tindak verbal”.

Dapat disimpulkan bahwa pragmatik adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari tentang makna dari sebuah ujaran yang dilakukan oleh penutur kepada mitra tutur yang terikat pada konteks. Sebuah tuturan dapat dipahami apabila terdapat konteks seperti siapa yang berbicara, kepada siapa orang itu berbicara, bagaimana keadaan pembicara, kapan pembicaraan itu terjadi, dimana pembicaraan itu terjadi, dan apa tujuan dari pembicaraan tersebut sehingga maksud dari sebuah tuturan tersebut dapat dimengerti oleh orang-orang disekitarnya.

2.3 Tindak Tutur

Yule (2006:82) berpendapat bahwa “Tindak tutur merupakan tindakan-tindakan yang ditampilkan lewat tuturan”. Selain itu menurut Chaer dan Agustina (2010:50) “Tindak tutur merupakan suatu ujaran yang mengandung tindakan sebagai suatu kesatuan fungsional dalam komunikasi dengan mempertimbangkan aspek situasi tutur yang berada dalam peristiwa tutur”. Menurut Nadar (2013:14) ada 3 jenis tindak tutur yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi.

2.3.1 Lokusi

Tindak tutur lokusi adalah tindak tutur dengan kata, frasa, dan kalimat sesuai dengan makna yang dikandung oleh kata, frasa dan kalimat itu. Dalam tindak tutur lokusi tidak dipermasalahkan maksud dan fungsi tuturan yang disampaikan oleh penutur.

Contohnya: 我有一只兔子。兔子有两只耳朵。

wǒ yǒu yī zhī tùzi . tùzi yǒu liǎng zhī ěrduo.

Aku memiliki seekor kelinci. Kelinci memiliki dua telinga.

Kalimat di atas termasuk tindak tutur lokusi karena dalam kalimat tersebut hanya memberi informasi kepada mitra tuturnya bahwa si penutur memiliki kelinci dan kelinci tersebut memiliki dua telinga.

2.3.2 Ilokusi

Tindak tutur ilokusi adalah tuturan yang selain mengandung informasi yang ingin disampaikan oleh penutur, tuturan ini juga terdapat maksud yang dikehendaki oleh penutur untuk dikerjakan oleh mitra tutur.

Contohnya : 今天很冷。

jīntiān hěn lěng.

Hari ini sangat dingin.

Tuturan di atas termasuk tindak tutur ilokusi karena selain memberi informasi kepada mitra tutur bahwa hari ini udaranya sangat dingin, penutur juga ingin mitra tuturnya melakukan sesuatu seperti menutup pintu, menutup jendela, atau mematikan AC.

Yule (2006:93) mengklasifikasikan ada lima jenis tindak tutur ilokusi berdasarkan fungsi komunikatifnya, yaitu:

a. Asertif

Asertif adalah tindak tutur yang penuturnya terikat pada kebenaran preposisi yang diungkapkan. Biasanya tindak tutur ini berisi tentang informasi dan fakta yang dapat ditunjukkan dengan tuturan tersebut. Misalnya berpendapat, melaporkan, memberi penjelasan, dan mengakui.

b. Direktif

Direktif adalah tindak tutur yang bertujuan untuk menghasilkan suatu efek berupa tindakan yang dilakukan oleh mitra tutur. Misalnya yaitu meminta, perintah, nasehat atau saran, larangan dan tuntutan.

c. Ekspresif

Ekspresif adalah tindak tutur yang menyangkut perasaan dan sikap penutur. Ilokusi ini mengungkapkan atau mengutarakan sikap psikologis penutur terhadap keadaan sekitar. Misalnya mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, memberi maaf, mengecam, memuji, mengucapkan belasungkawa, dan sebagainya.

d. Komisif

Komisif adalah tindak tutur yang penuturnya sedikit banyak terikat pada suatu tindakan masa depan. Misalnya menjanjikan dan menawarkan.

e. Deklarasi

Deklaratif adalah tuturan yang digunakan penuturnya untuk menciptakan hal (status dan keadaan) yang baru. Yang termasuk dalam jenis tindak tutur ini adalah melarang, mengabulkan, membatalkan, mengangkat, memaafkan dan mengizinkan.

2.3.3 Perlokusi

Tindak tutur perlokusi adalah tindak tutur yang pengutaraannya dimaksudkan untuk mempengaruhi lawan tuturnya.

Contohnya : 你的妈妈回家了。

nǐ de māma huí jiā le.

Ibumu sudah pulang.

Tuturan di atas termasuk tindak tutur perlokusi karena tuturan tersebut memberi informasi kepada mitra tuturnya bahwa ibu dari mitra tutur telah pulang ke rumah.

2.3.4 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif

Ada 5 jenis dari tindak tutur ilokusi direktif yaitu meminta, perintah, nasehat atau saran, larangan dan tuntutan.

a. Tindak tutur ilokusi direktif perintah

Tindak tutur ilokusi direktif perintah adalah tuturan perintah yang dilakukan oleh penutur kepada mitra tutur agar melakukan sebuah tindakan.

b. Tindak tutur ilokusi direktif permintaan

Tindak tutur ilokusi direktif berupa permintaan adalah tuturan yang dilakukan oleh penutur untuk meminta mitra tuturnya melakukan sesuatu.

c. Tindak tutur direktif nasehat atau saran

Tindak tutur ilokusi direktif berupa nasehat atau saran adalah tuturan yang digunakan untuk memberikan nasehat atau saran kepada mitra tuturnya agar menghasilkan suatu tindakan sebagai efek dari tuturan tersebut.

d. Tindak tutur ilokusi direktif larangan

Tindak tutur ilokusi direktif berupa larangan adalah tuturan yang dilakukan oleh penutur untuk melarang mitra tuturnya melakukan suatu tindakan.

e. Tindak tutur ilokusi direktif tuntutan

Tindak tutur ilokusi direktif berupa tuntutan adalah tuturan yang digunakan untuk menuntut mitra tuturnya melakukan sesuatu. Penutur menuntut apa yang seharusnya dia dapat dari mitra tutur dengan melakukan tuturan

2.3.5 Fungsi Tindak Tutur

Menurut Zulfan (2013:4) "Tindak tutur ilokusi memiliki beraneka ragam fungsi dalam praktik dikehidupan sehari-hari".

Berdasarkan hubungannya dengan tujuan sosial dalam menentukan dan memelihara rasa hormat, Leech mengklasifikasikan empat fungsi tindak tutur ilokusi, yaitu:

a. Fungsi kompetitif

Tujuan ilokusi ini bersaing dengan tujuan sosial. Sopan santun mempunyai sifat negatif dan tujuannya adalah

mengurangi keharmonisan yang tersirat dalam kompetensi antara apa yang ingin dicapai oleh penutur dengan apa yang dituntut oleh sopan santun. Yang disebut tujuan-tujuan kompetitif ialah tujuan-tujuan yang pada dasarnya tidak bertata krama, misalnya meminta pinjaman uang dengan nada memaksa. Di sini, tata krama berbeda dengan sopan santun. Tata krama mengacu kepada tujuan, sedangkan sopan santun mengacu kepada perilaku linguistik atau perilaku lainnya untuk mencapai tujuan itu. Oleh karena itu, prinsip sopan santun dibutuhkan untuk memperlembut sifat tidak sopan yang secara intrinsik terkandung dalam tujuan itu. Misalnya memerintah, meminta, menuntut dan mengemis.

b. Fungsi menyenangkan

Tujuan ilokusi ini sejalan dengan tujuan sosial. Pada fungsi ini sopan santun lebih positif bentuknya dan tujuan mencari kesempatan untuk beramah tamah. Misalnya berterima kasih, menawarkan, mengajak, menyapa dan memberi selamat.

c. Fungsi kerjasama

Tujuan ilokusi ini tidak melibatkan sopan santun karena pada fungsi ini sopan santun tidak relevan. Misalnya menyatakan, melapor, mengumumkan dan mengajarkan.

d. Fungsi bertentangan

Tujuan ilokusi ini bertentangan dengan tujuan sosial.

Pada fungsi ini unsur sopan santun tidak ada sama sekali

karena fungsi ini pada dasarnya bertujuan menimbulkan

kemarahan. Misalnya mengancam, menuduh, menyumpahi

dan memarahi.

2.4 Peristiwa tutur

Chaer dan Agustina (2010:47) menyatakan bahwa “Peristiwa tutur adalah terjadinya interaksi linguistik dalam suatu ujaran yang terjadi antara penutur dan mitra tutur dengan satu pokok tuturan dalam satu waktu, tempat dan situasi tertentu”. Jadi interaksi antara pedagang di pasar pada waktu tertentu dengan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasinya adalah peristiwa tutur.

Menurut FX. Nadar (2013:7) mengemukakan bahwa “Ada delapan komponen yang harus ada dalam peristiwa tutur, dan kedelapan komponen tersebut diakronimkan menjadi ‘SPEAKING’”.

S : *Setting dan scene*

Setting berhubungan dengan waktu dan tempat tuturan berlangsung sedangkan *scene* adalah situasi psikologi penutur. Perbedaan tempat, waktu dan situasi tuturan membuat adanya perbedaan dalam peristiwa tutur.

Contohnya pada saat kita berbicara dalam keadaan marah akan berbeda apabila kita berbicara dalam keadaan tidak marah. Selain itu

berbicara saat berada di pasar yang suasananya gaduh juga berbeda pada saat kita berbicara di dalam kelas yang tenang.

P: *Participants*

Participants adalah pihak-pihak yang terlibat dalam sebuah tuturan, seperti penutur dan mitra tutur. Pada saat kita melakukan penuturan pada suatu waktu kita juga dapat bertukar peranan. Contohnya seseorang yang awalnya menjadi pendengar dapat menjadi seorang pembicara, begitu juga sebaliknya.

Status sosial dari penutur dan mitra tutur juga sangat mempengaruhi sebuah tuturan. Contohnya pada saat kita berbicara dengan guru, tuturan yang kita gunakan adalah tuturan yang sopan. Berbeda ketika kita berbicara dengan teman sebaya, kita akan menggunakan tuturan yang lebih santai/nonformal.

E: *Ends (purpose and goal)*

Ends adalah maksud dan tujuan dari peristiwa tutur itu terjadi. Saat kita melakukan sebuah tuturan pasti ada maksud dan tujuan tertentu.

Contohnya pada saat kita menyuruh seseorang untuk menutup pintu ketika musim dingin. Tujuan dari tuturan tersebut agar membuat suhu dalam ruangan semakin hangat.

A : Act sequences

Act sequences adalah bentuk ujaran dan isi ujaran. Bentuk ujaran berhubungan dengan kata-kata yang digunakan, bagaimana penggunaannya, dan hubungan antara yang dikatakan dengan topik yang dibahas dalam suatu pembicaraan. Contohnya saat presentasi di dalam kelas dan saat jam istirahat, bentuk ujarannya berbeda. Begitu juga topik yang dibicarakan pun akan berbeda.

K : Key : tone or spirit of act

Key adalah nada, cara, dan semangat dimana suatu pesan disampaikan dari penutur kepada mitra tuturnya. Contohnya dengan senang hati, dengan serius, dengan singkat, dengan sombong, dengan mengejek, dan sebagainya. Hal ini dapat ditunjukkan dengan gerak tubuh dan isyarat.

I : Instrumentalities

Instrumentalities adalah jalur bahasa yang digunakan untuk menyampaikan tuturan kepada mitra tuturnya. Contohnya tuturan dapat disampaikan menggunakan jalur lisan atau jalur tulis. Ini mengacu pada kode ujaran yang digunakan seperti bahasa dan dialek.

N : Norm of interaction and interpretation

Norm of interaction and interpretation adalah norma aturan dalam berinteraksi. Misalnya berhubungan dengan cara berinteraksi, bertanya, dan

sebagainya. Contohnya yaitu berbicara harus menggunakan bahasa yang sopan, apalagi berbicara dalam situasi formal.

G: *Genre*

Genre adalah jenis penyampaian sebuah tuturan, seperti narasi, puisi, pepatah, doa dan lain sebagainya. Berbeda jenis tuturnya akan berbeda pula kode yang dipakai dalam bertutur itu. Contohnya orang yang berpidato tentu menggunakan kode yang berbeda dengan kode orang yang bercerita. Demikian pula orang yang bercerita tidak dapat disamakan dengan kode orang yang sedang bercakap-cakap.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sebuah tuturan tidak dapat menjadi peristiwa tutur apabila didalamnya tidak terdapat komponen-komponen tersebut.

2.5 Deskripsi film *Meteor Garden I*

Serial film *Meteor Garden I* episode 1 dan 2 bercerita tentang seorang anak perempuan yang bernama 杉菜 *Shāncài*, dia diterima di sebuah Universitas elit. Walaupun orang tuanya sangat berharap agar dia dapat belajar dengan baik dan mendapatkan seorang calon suami yang kaya, tetapi pada kenyataannya dia sangat tidak suka dengan suasana di Universitas tersebut. Terutama kepada F4, sebuah kelompok yang terdiri dari 4 orang laki-laki yang merupakan putra dari para direktur Universitas tersebut. Suatu hari, secara tidak sengaja seorang guru menumpahkan minumannya dan

mengenai wajah 道明寺 *Dào Míngsì*, yaitu pemimpin dari kelompok F4.

Guru tersebut segera minta maaf, namun karena begitu takut, secara tidak sadar dia terjatuh dan mengenai keranjang berisi bola yang dibawa oleh 杉菜 *Shāncài*. Lalu, 道明寺 *Dào Míngsì* menendang keranjang itu dan kemudian pergi begitu saja. 杉菜 *Shāncài* menjadi sangat marah. Namun, 花泽类 *Huā Zélèi*, seorang anggota F4 yang lain menolongnya.

Di tempat kerjanya, 杉菜 *Shāncài* memberitahu temannya, 小优 *Xiǎoyōu* tentang kejadian tersebut. 小优 *Xiǎoyōu* hanya bisa mengomentari bahwa 杉菜 *Shāncài* telah banyak berubah sejak memasuki Universitas 英德 *Yīng dé*. Di rumah, 杉菜 *Shāncài* berusaha membujuk ibunya agar dia boleh berhenti dari Universitas tersebut, walaupun pada akhirnya tidak disetujui.

Hari kedua, teman 杉菜 *Shāncài* yang bernama 李真 *Lǐzhēn* tergelincir dan barang yang dibawanya mengenai wajah 道明寺 *Dào Míngsì* yang kebetulan sedang berada di sana. Permintaan maaf 李真 *Lǐzhēn* diabaikan oleh 道明寺 *Dào Míngsì* sehingga membuat 杉菜 *Shāncài* yang melihat hal tersebut menjadi sangat marah.

Hari ketiga, tidak ada yang berani berbicara dengan 杉菜 *Shāncài* karena F4 telah memberikan memo merah kepadanya. Akibat memo merah itu, seluruh siswa di Universitas 英德 *Yīng dé* mengganggu 杉菜 *Shāncài*.

李真 *Lǐzhēn* secara sembunyi-sembunyi meminta maaf kepadanya dengan memberikan sebuah boneka kelinci putih. 杉菜 *Shāncài*, yang masih sangat marah atas perlakuan F4, pergi ke atas gedung untuk melampiaskan segala kekesalannya. Tidak diduga, dia bertemu dengan 花泽类 *Huā Zélèi*. Dia memberikan saputangnya kepada 杉菜 *Shāncài*, ini membuat hati 杉菜 *Shāncài* sangat tersentuh. Ketika 杉菜 *Shāncài* akan pulang ke rumah, dia kembali bertemu dengan 道明寺 *Dào Míngsì* yang mengatakan bahwa dia sangat terkesan dengan sikap 杉菜 *Shāncài* yang masih bisa bertahan atas apa yang telah dilakukan F4 kepadanya. Setelah memikirkannya, 杉菜 *Shāncài* memutuskan untuk perang melawan F4 dan menantang 道明寺 *Dào Míngsì* dengan memberikan sebuah memo merah buatannya sendiri. Di sebuah bar, dua orang anggota F4 lainnya yaitu 西门 *Xīmén* dan 美作 *Měizuò* bertaruh dengan 道明寺 *Dào Míngsì* bahwa 道明寺 *Dào Míngsì* tak akan bisa mengalahkan 杉菜 *Shāncài*.

Hari keempat, 杉菜 *Shāncài* menghadapi sebuah tantangan berat di mana terdapat 2 orang laki-laki suruhan 道明寺 *Dào Míngsì* berusaha menggungunya. Namun, 花泽类 *Huā Zélèi* menolongnya. 杉菜 *Shāncài* menangis hingga 花泽类 *Huā Zélèi* memberitahu 杉菜 *Shāncài* sebuah cara untuk menahan air mata.

Pada hari kelima, setelah pelajaran usai, atas perintah 道明寺 *Dào Míngsì* *Míngsì*, 杉菜 *Shāncài* diculik dan dibawa ke rumah 道明寺 *Dào Míngsì*. Dia meminta 杉菜 *Shāncài* untuk menjadi pacarnya, yang tentu saja segera ditolak oleh 杉菜 *Shāncài*. Kemudian 杉菜 *Shāncài* menemukan pemberitaan di papan kelasnya bahwa dia sudah tidak perawan lagi. Dia sangat marah dan segera mencari F4, karena dia berpikir bahwa itu adalah ulah mereka. Dia berteriak kepada 道明寺 *Dào Míngsì* bahwa dia masih perawan, lalu menendang kaki 美作 *Měizhuò*. Di kelas, 百合 *Bǎihé* dan 千惠 *Qiānhuì* tiba-tiba saja menjadi ramah kepada 杉菜 *Shāncài* dan mengundangnya ke pesta mereka. 杉菜 *Shāncài* mengira mereka benar-benar tulus memintanya dan dia pun datang ke pesta mereka. 杉菜 *Shāncài* tidak sadar bahwa tujuan mereka sebenarnya adalah ingin memermalukannya. 杉菜 *Shāncài* tetap tenang dan membalas mereka dengan caranya sendiri.

Hari keenam, 杉菜 *Shāncài* bertemu dengan 花泽类 *Huā Zélèi*, mereka saling bercerita tanpa menyadari bahwa 百合 *Bǎihé* dan 千惠 *Qiānhuì* mengawasi setiap gerak-gerik mereka. Kemudian, 百合 *Bǎihé* dan 千惠 *Qiānhuì* membawa sebuah majalah mode yang berisi tentang 堂静 *Táng Jìng* untuk ditunjukkan kepada 杉菜 *Shāncài*. 百合 *Bǎihé* mendorong 杉菜 *Shāncài* dan mengenai 道明寺 *Dào Míngsì* yang tiba-tiba muncul. 道明寺 *Dào Míngsì* berkata kepada 百合 *Bǎihé* dan 千惠 *Qiānhuì* bahwa 杉菜

Shāncài adalah miliknya dan siapa saja yang berurusan dengan 杉菜 *Shāncài*, berurusan pula dengannya. Namun, pertemuan 杉菜 *Shāncài* dan 道明寺 *Dào Míngsì* pun diakhiri dengan pertengkaran.

2.6 Penelitian terdahulu

Skripsi Aning Rohmawati (2014) yang berjudul "*Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif Dalam Rubrik 'Pembaca Menulis' Surat Kabar Jawa Pos*"

program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Jember.

Aning menemukan 3 jenis tindak tutur direktif yaitu meminta, menghimbau, dan menyarankan. Juga ditemukan 4 jenis tindak tutur ekspresif yaitu mengungkapkan terimakasih, kecewa, menyalahkan, dan mengkritik.

Skripsi Nihayati (2013) yang berjudul "*Tindak Tutur Imperatif Dalam Film Baby and Me: Kajian Pragmatik*" program studi bahasa Korea Universitas Gajah Mada. Nihayati menemukan hampir semua percakapan dalam film ini menggunakan tindak tutur imperatif dan ada beberapa pelanggaran maksim yang dilakukan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah membahas tentang tindak tutur. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sumber data yang digunakan dan fokus tindak tutur yang diteliti.

Kelebihan dari penelitian ini dibandingkan dengan dua penelitian terdahulu adalah pada penelitian ini dibahas lebih rinci dan mendalam tentang jenis dan fungsi dari tindak tutur sedangkan pada dua penelitian

terdahulu hanya membahas jenis dari tindak tutur saja tanpa membahas fungsi yang digunakan.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Menurut Suryono (2010:16) “Metode penelitian adalah prosedur atau langkah-langkah secara sistematis dalam mendapatkan dan menyusun pengetahuan ilmiah atau ilmu pengetahuan”. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif menurut Suryono (2010:14) adalah “Satu metode penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat tertentu”. Menurut pendapat Kasiram (2010:175) “Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.

Sedangkan menurut Nazir (2005:54) “Penelitian deskriptif kualitatif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian jenis ini mempelajari masalah yang ada dalam masyarakat, aturan-aturan dan juga mengenai hubungan atau interaksi sosial”.

3.2 Data dan Sumber data

Arikunto (2006:129) menyatakan bahwa “Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh”. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah serial film *Meteor Garden* I episode 1 dan 2 karya sutradara 蔡岳勋 *Cài Yuèxūn*.

3.3 Teknik pengumpulan data

Menurut Nasution (2012:127) “Teknik pengumpulan data ada 3 macam yaitu observasi, wawancara, dan angket”. Menurut Narbuko (2013:70)

“Metode observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki”. Penelitian ini menggunakan metode observasi, yaitu dengan meneliti tindak tutur direktif dalam dialog serial film *Meteor Garden I* episode 1 dan 2.

Adapun teknik untuk mengumpulkan data yaitu:

- a. Menonton serial film *Meteor Garden I* episode 1 dan 2.
- b. Menerjemahkan dialog ke dalam bahasa Indonesia.
- c. Mencatat dan mengelompokkan dialog yang termasuk dalam jenis tindak tutur ilokusi direktif yang dipakai oleh para tokoh dalam serial film tersebut.
- d. Memberi kode pada dialog yang terdapat tindak tutur ilokusi direktif.

Contohnya MGI/01/2001/01/00:39:25- 00:39:37. Kode tersebut dapat

dibaca sebagai berikut MGI pada awal kode adalah judul dari serial

film yang diteliti yaitu *Meteor Garden I*. 01 adalah episode dari serial

film yang sedang diteliti. 2001 adalah tahun serial film dirilis. 01

adalah urutan nomor adegan yang terdapat tindak tutur ilokusi direktif.

00:39:25- 00:39:37 adalah waktu percakapan yang berlangsung dalam

adegan film.

3.4 Analisis data

Langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan data berdasarkan tindak tutur ilokusi direktif.
- b. Menarik kesimpulan dari hasil analisis tindak tutur ilokusi direktif berdasarkan jenis dan fungsi yang terdapat dalam serial film tersebut.



BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan

4.1.1 Jenis tindak tutur ilokusi direktif

Pada serial film *Meteor Garden 1* episode 1 dan 2 ditemukan 37 tindak tutur ilokusi direktif, yang terdiri dari tindak tutur ilokusi direktif perintah sebanyak 12 tuturan, tindak tutur ilokusi direktif permintaan sebanyak 8 tuturan, tindak tutur ilokusi direktif nasehat atau saran sebanyak 5 tuturan, tindak tutur ilokusi direktif larangan sebanyak 9 tuturan, dan tindak tutur ilokusi direktif tuntutan sebanyak 3 tuturan.

Berikut adalah data temuan jenis tindak tutur ilokusi direktif.

Tabel 4.1 Data Temuan Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif

No.	Jenis tindak tutur Ilokusi Direktif	Jumlah
1.	Perintah	12
2.	Permintaan	8
3.	Nasehat atau saran	5
4.	Larangan	9
5.	Tuntutan	3
TOTAL		37

4.1.2 Fungsi tindak tutur ilokusi direktif

Pada serial film *Meteor Garden I* episode 1 dan 2 ditemukan 4 fungsi ilokusi yang dibagi berdasarkan tingkat kesopannya yaitu fungsi kompetitif 21 sebanyak tuturan, fungsi menyenangkan sebanyak 2 tuturan, fungsi kerjasama sebanyak 4 tuturan, dan fungsi bertentangan sebanyak 10 tuturan. Berikut adalah tabel temuan fungsi ilokusi dalam tuturan serial film *Meteor Garden I* episode 1 dan 2.

Tabel 4.2 Data Temuan Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Direktif

No.	Fungsi Tindak Ilokusi Direktif	Jumlah
1.	Fungsi kompetitif (<i>Competitive</i>)	21
2.	Fungsi menyenangkan (<i>Convival</i>)	2
3.	Fungsi kerjasama (<i>Colaborative</i>)	4
4.	Fungsi bertentangan (<i>Conflictive</i>)	10
TOTAL		37

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan yang telah dijabarkan, selanjutnya akan dianalisis tindak tutur ilokusi direktif yang ditemukan dalam serial film *Meteor Garden I* episode 1 dan 2 karya 蔡岳勋 *Cài Yuèxūn*. Setiap data yang ditemukan akan dianalisis dan diklasifikasikan sesuai dengan jenisnya yaitu perintah, permohonan, larangan, tuntutan dan nasehat. Selain itu juga menganalisis fungsi ilokusinya dilihat dari tingkat kesopanan.

4.2.1 Temuan Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Perintah

Tabel 4.3 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Perintah Pada MGI/01/2001/01/00:01:34- 00:01:38

No	Kode	Hasil Temuan	Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif	Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Direktif
1.	MGI/01/2001/01/00:01:34-00:01:38	百合 :快擦一擦吧, 赶快擦啊! <i>Bǎihé :kuài cā yī cā ba, gǎnkuài cā a!</i> Baihe :Cepat bersihkan,Cepat bersihkan!	Perintah	Kompetitif

Konteks : 百合 *Bǎihé* melihat wajah 杉菜 *Shāncài* yang kotor akibat memperbaiki motornya.

Analisis : Tuturan 百合 *Bǎihé* tersebut termasuk dalam jenis tindak tutur ilokusi direktif perintah. 百合 *Bǎihé* memerintah 杉菜 *Shāncài* agar segera membersihkan wajahnya yang kotor akibat memperbaiki motor. Efek dari tuturan tersebut adalah 杉菜 *Shāncài* segera membersihkan wajahnya yang kotor. Fungsi dari tuturan tersebut adalah kompetitif. Karena pada tuturan tersebut fungsi sopan santunnya memiliki tujuan untuk mengurangi ketidakharmonisan dalam tuturan.

Tabel 4.4 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Perintah Pada MGI/01/2001/02/00:03:53- 00:03:58

No	Kode	Hasil Temuan	Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif	Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Direktif
2.	MG1/01/2001/02/00:03:53-00:03:58	千惠 : <u>没有哦, 来靠近一点, 看清楚哦。</u> <i>Qiānhuì :méi yǒu ó, lái kàojìn yídiǎn, kàn qīngchū ó.</i> Qianhui : <u>Belum, kemarilah mendekat, lihat dengan jelas.</u>	Perintah	Kompetitif

Konteks : 千惠 *Qiānhuì* ingin menunjukkan hidungnya yang baru dioperasi kepada 百合 *Bǎihé*.

Analisis : Tuturan 千惠 *Qiānhuì* tersebut termasuk dalam jenis tindak tutur ilokusi direktif perintah. Karena 千惠 *Qiānhuì* memerintah 百合 *Bǎihé* mendekat dan melihat lebih jelas bentuk hidungnya yang baru setelah dioperasi. Fungsi dari tuturan tersebut adalah kompetitif. Karena pada tuturan tersebut dapat menimbulkan ketidakharmonisan sehingga menggunakan fungsi kompetitif agar dapat memperbaiki ketidakharmonisan dalam sebuah tuturan.

Tabel 4.5 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Perintah Pada MGI/01/2001/03/00:14:46- 00:14:50

No	Kode	Hasil Temuan	Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif	Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Direktif
3.	MG1/01/2001/03/00:14:46-00:14:50	道明寺 : <u>你踩到我的脚了。</u> <i>Dào Míngsì :nǐ cǎi dào wǒ de jiǎo le.</i> Dao Mingsi : <u>Kamu menginjak kakiku.</u>	Perintah	Kompetitif

Konteks : Ketika membersihkan wajah 道明寺 *Dào Míngsì* yang terkena air minum, tidak sengaja pak guru menginjak kaki 道明寺 *Dào Míngsì*.

Analisis : Tuturan 道明寺 *Dào Míngsì* tersebut termasuk dalam jenis tindak tutur ilokusi direktif perintah. Secara tidak langsung 道明寺 *Dào Míngsì* memerintah pak guru memindahkan kakinya agar tidak menginjak kakinya. Fungsi dari tuturan tersebut adalah kompetitif. Karena pada fungsi ini sopan santun bertujuan mengurangi ketidakharmonisan antara penutur dan mitra tuturnya.

Tabel 4.6 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Perintah Pada MGI/01/2001/04/00:15:28- 00:15:33

No	Kode	Hasil Temuan	Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif	Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Direktif
4.	MGI/01/2001/04/00:15:28-00:15:33	<p>美作 :我们道明寺少爷今天心情不好哟怎么能把学校漂亮的走廊弄乱了呢?</p> <p><i>Měizuo</i> :wǒmen Dào Míngsì shàoye jīntiān xīnqíng bùhǎo yō, zěnmē néng bǎ xuéxiào piàoliang de zǒuláng nòng luàn le ne?</p> <p>Meizuo :Tuan muda kita Dao Míngsì hari ini sedang tidak enak hati, bagaimana bisa membuat koridor sekolah yang cantik menjadi berantakan?</p>	Perintah	Kompetitif

Konteks : Ketika melewati koridor kampus, F4 melihat koridor dalam keadaan berantakan.

Analisis : Tuturan 美作 *Měizhuò* termasuk dalam jenis tindak tutur ilokusi direktif perintah. Secara tidak langsung 美作 *Měizhuò* memerintah mitra tuturnya membersihkan koridor. Fungsi dari tuturan tersebut adalah kompetitif. Karena pada tuturan tersebut fungsi sopan santunnya memiliki tujuan mengurangi ketidakharmonisan dalam tuturan.

Tabel 4.7 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Perintah Pada MGI/01/2001/05/00:20:00- 00:20:02

No	Kode	Hasil Temuan	Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif	Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Direktif
5.	MG1/01/2001/05/00:20:00-00:20:02	杉菜的妈妈 : 你看妈妈! <i>Shāncǎi de māmā : nǐ kàn māmā!</i> Ibu Shancai : kamu lihat mama!	Perintah	Kompetitif

Konteks : Ketika 杉菜 *Shāncài* baru pulang, tiba-tiba ibu 杉菜 *Shāncài* muncul dengan rambut barunya.

Analisis : Tuturan ibu 杉菜 *Shāncài* tersebut termasuk dalam jenis tindak tutur ilokusi direktif perintah. Karena ibu 杉菜 *Shāncài* memerintah 杉菜 *Shāncài* melihat model rambut barunya. Fungsi dari tuturan tersebut adalah kompetitif. Karena pada tuturan tersebut fungsi sopan santunnya memiliki tujuan untuk mengurangi ketidakharmonisan dalam tuturan.

Tabel 4.8 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Perintah Pada MGI/01/2001/06/00:22:04- 00:22:05

No	Kode	Hasil Temuan	Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif	Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Direktif
6.	MG1/01/2001/06/00:22:04-00:22:05	爸爸 : <u>吃饭吧!</u> <i>bàba</i> : <u>chīfàn ba!</u> Ayah : <u>Makan lah!</u>	Perintah	Menyenangkan

Konteks : Papa menyuruh 杉菜 *Shāncài* makan, karena papa tahu 杉菜 *Shāncài* belum makan.

Analisis : Tuturan ayah tersebut termasuk dalam jenis tindak tutur ilokusi direktif perintah. Karena pada tuturan tersebut terlihat ayah menyuruh 杉菜 *Shāncài* makan. Efek yang ditimbulkan dari tuturan ayah tersebut adalah 杉菜 *Shāncài* memakan makanan yang telah disiapkan. Fungsi dari tuturan ini adalah menyenangkan. Tujuan ilokusinya sejalan dengan tujuan sosialnya dan mencari kesempatan untuk beramah tamah.

Tabel 4.9 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Perintah Pada MGI/01/2001/07/00:30:18- 00:30:38

No	Kode	Hasil Temuan	Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif	Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Direktif
7.	MG1/01/2001/07/00:30:18-00:30:38	杉菜 : <u>你后面!</u> <i>Shāncài</i> : <u>nǐ hòumian!</u> Shancai : <u>Di belakangmu!</u>	Perintah	Kompetitif

Konteks : Ketika 杉菜 *Shāncài* dan 李真 *Lǐzhēn* sedang berjalan melewati tangga untuk memindahkan barang yang berisi sampah dan kotak karbon yang tidak terpakai, tiba-tiba 李真 *Lǐzhēn* terpeleset. Tanpa disadari 道明寺 *Dào Míngsì* dan 西门 *Xīmén* berjalan di bawah mereka.

Analisis : Tindak tutur 杉菜 *Shāncài* termasuk tindak tutur ilokusi direktif perintah. Karena setelah 杉菜 *Shāncài* mengucapkan perkataan tersebut, 李真 *Lǐzhēn* segera melihat ke belakang dan terkejut ketika melihat kotak karbon yang dibawanya mengenai wajah dan baju 道明寺 *Dào Míngsì*. Fungsi dari tuturan tersebut adalah kompetitif. Pada dasarnya tuturan yang memiliki fungsi kompetitif adalah tuturan yang tidak bertatakrama, sehingga melibatkan sopan santun. Pada fungsi ini sopan santun memiliki tujuan untuk mengurangi ketidakharmonisan yang terjadi dalam sebuah tuturan.

Tabel 4.10 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Perintah Pada MGI/01/2001/08/00:21:07- 00:21:14

No	Kode	Hasil Temuan	Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif	Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Direktif
8.	MG1/01/2001/08/00:39:25-00:39:37	杉菜 : 李真, 赶快走啦, 万一被他们那些人看到就不好了。 <i>Shāncài : Lǐ zhēn, gǎnkǜài zǒu la. wànyī bèi F4 tāmen nàxiē rén kàndào jiù biéle.</i> Shancai : Li zhen, cepat pergi. Kalau dilihat anggota F4 bisa bahaya.	Perintah	Kompetitif

Konteks : 杉菜 *Shāncài* bersembunyi dari kejaran teman-teman yang ingin menggonggonya, tiba-tiba 李真 *Lǐzhēn* datang menghampiri 杉菜 *Shāncài*.

Analisis : Tuturan tersebut termasuk dalam tindak tutur ilokusi direktif perintah. Karena 杉菜 *Shāncài* tidak ingin 李真 *Lǐzhēn* terkena masalah dengan F4 maka 杉菜 *Shāncài* memerintahkan 李真 *Lǐzhēn* segera pergi sebelum ada anggota F4 yang melihatnya. Setelah 杉菜 *Shāncài* mengucapkan tuturan tersebut, 李真 *Lǐzhēn* hanya memberikan 杉菜 *Shāncài* sebuah boneka kemudian dia pergi. Fungsi tuturan tersebut adalah kompetitif. Pada fungsi ini sopan santun memiliki tujuan untuk mengurangi ketidakharmonisan yang terjadi dalam sebuah tuturan.

Tabel 4.11 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Perintah Pada MGI/01/2001/09/00:40:31- 00:40:35

No	Kode	Hasil Temuan	Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif	Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Direktif
9.	MGI/01/2001/09/00:40:31-00:40:35	杉菜 : 你们谁要欺负我就尽管放马过来吧! <i>Shāncài</i> : <i>nǐmen shuí yào qīfu wǒ , jiù jǐnguǎn fàngmǎguòlái ba!</i> Shancai : <u>Siapa pun yang ingin mempermainkan aku, jangan ragu-ragu, ayo!</u>	Perintah	Bertentangan

Konteks : 衫菜 *Shāncài* sangat jengkel dengan tindakan F4 dan teman-temannya yang terus mempermainkannya. 衫菜 *Shāncài* menantang semua teman-temannya yang masih ingin mempermainkannya.

Analisis : Tuturan tersebut termasuk dalam jenis tindak tutur ilokusi direktif perintah. Karena pada tuturan ini secara tidak langsung 衫菜 *Shāncài* memerintah teman-teman menerima tantangannya jika masih ingin mempermainkan dirinya. Fungsi dari tuturan tersebut adalah bertentangan. Karena pada tuturan ini sopan santunnya tidak ada sama sekali dan bertujuan untuk menimbulkan kemarahan.

Tabel 4.12 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Perintah Pada MGI/01/2001/10/00:43:02- 00:43:04

No	Kode	Hasil Temuan	Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif	Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Direktif
10.	MGI/01/2001/10/00:43:02-00:43:04	道明寺 : 坏消息就是, <u>我会加倍努力的修理你。</u> <i>Dào Míngsì</i> : <u>huài xiāoxi jiùshì, wǒ huì jiābèi nǚlì de xiūlǐ nǐ.</u> Dao Mingsi : Berita buruk, <u>aku akan berusaha lebih keras untuk menghancurkan kamu.</u>	Perintah	Kompetitif

Konteks : Ketika 衫菜 *Shāncài* pulang kuliah, tiba-tiba 道明寺 *Dào Míngsì* muncul dari belakang dan memberi tahu beberapa hal penting pada 衫菜 *Shāncài*.

Analisis : Tuturan tersebut termasuk dalam jenis tindak tutur ilokusi direktif perintah. Karena pada tuturan 道明寺 *Dào Míngsì* diatas secara tidak langsung, 道明寺 *Dào Míngsì* memerintah 衫菜 *Shāncài* agar lebih berhati-hati lagi karena 道明寺 *Dào Míngsì* akan berusaha lebih keras untuk menghancurkannya. Efeknya yaitu 衫菜 *Shāncài* berolahraga lebih keras dan menambah porsi makan agar lebih siap dan kuat dalam menghadapi F4. Fungsi dari tuturan tersebut adalah kompetitif. Karena pada tuturan tersebut fungsi sopan santunnya memiliki tujuan untuk mengurangi ketidakharmonisan dalam tuturan.

Tabel 4.13 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Perintah Pada MGI/02/2001/11/00:06:12- 00:06:13

No	Kode	Hasil Temuan	Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif	Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Direktif
11.	MGI/02/2001/11/00:06:12-00:06:13	衫菜 : 放开她! <i>Shāncài</i> : <u>fàngkāi tā!</u> Shancai : <u>Lepaskan dia!</u>	Perintah	Bertentangan

Konteks : Ketika 衫菜 *Shāncài* dikejar-kejar dan ditangkap oleh laki-laki yang mengganggunya, tiba-tiba 花泽类 *Huā Zélèi* datang menyelamatkan 衫菜 *Shāncài*.

Analisis : Tuturan tersebut termasuk dalam jenis tindak tutur ilokusi direktif perintah. Karena pada tuturan ini 花泽类 *Huā Zélèi*

memerintah dua laki-laki itu melepaskan 衫菜 *Shāncài*. Efek dari tuturan tersebut adalah ke dua laki-laki itu segera melepaskan 衫菜 *Shāncài* dan pergi. Fungsi dari tuturan tersebut adalah bertentangan. Tujuan dari fungsi ini adalah untuk menimbulkan kemarahan yang terjadi antara penutur dan mitra tuturnya.

Tabel 4.14 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Perintah Pada MGI/02/2001/12/00:17:00- 00:17:02

No	Kode	Hasil Temuan	Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif	Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Direktif
12.	MGI/02/2001/12/00:17:00-00:17:02	衫菜 : 你坐好啦! <i>Shāncài</i> : <u><i>nǐ zuò hǎo la!</i></u> Shancài : <u>Kamu duduk dengan tenang!</u>	Perintah	Bertentangan

Konteks : Ketika 衫菜 *Shāncài* di paksa masuk ke mobil dan mengikuti dua orang laki-laki yang tidak dia kenal, dia terus melawan sehingga membuat dua laki-laki itu kesal.

Analisis : Tuturan tersebut termasuk dalam jenis tindak tutur ilokusi direktif perintah. Karena pada tuturan ini kedua laki-laki itu memerintah 衫菜 *Shāncài* duduk dengan tenang dan jangan melakukan perlawanan. Fungsi dari tuturan tersebut adalah bertentangan. Karena pada tuturan ini tujuan ilokusinya bertentangan dengan tujuan sosial dan pada dasarnya bertujuan untuk menimbulkan kemarahan.

4.2.2 Temuan Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Permintaan

Tabel 4.15 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Permintaan Pada MGI/01/2001/01/00:02:24- 00:02:26

No	Kode	Hasil Temuan	Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif	Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Direktif
1.	MG1/01/2001/01/00:02:24-00:02:26	杉菜 :伯伯, <u>今天便当要麻烦你了。</u> <i>Shāncài :bóbo, jīntiān biāndāng yào máfan nīle.</i> Shancai :Paman, <u>untuk makan siang hari ini sudah merepotkan kamu.</u>	Permintaan	Kompetitif

Konteks : 杉菜 *Shāncài* menitipkan bekal makan siangnya kepada paman penjaga kampus.

Analisis : Tuturan tersebut termasuk dalam tindak tutur ilokusi direktif permintaan. Karena 杉菜 *Shāncài* meminta paman penjaga kampus menyimpan bekal makan siang yang dibawanya. Efek dari tuturan tersebut adalah paman penjaga kampus menyimpan bekal milik 杉菜 *Shāncài*. Fungsi dari tuturan tersebut adalah kompetitif. Karena pada tuturan 杉菜 *Shāncài* fungsi sopan santunnya memiliki tujuan untuk mengurangi ketidakharmonisan yang terjadi antara penutur dan mitra tutur. Tujuan ilokusinya bersaing dengan tujuan sosial dan sopan santunnya memiliki sifat negatif.

Tabel 4.16 Jenis Tindak Tutar Ilokusi Direktif Permintaan Pada MGI/01/2001/02/00:14:32- 00:14:37

No	Kode	Hasil Temuan	Jenis Tindak Tutar Ilokusi Direktif	Fungsi Tindak Tutar Ilokusi Direktif
2.	MGI/01/2001/02/00:14:32-00:14:37	老师 :对不起, 我没有在注意到。 <i>Lǎoshī : duìbuqǐ, wǒ méi yǒu zài zhùyì dào.</i> Guru :Maaf, <u>aku tidak memperhatikan.</u>	Permintaan	Kompetitif

Konteks : Pada saat F4 sedang berjalan menuju koridor kampus, tiba-tiba tidak sengaja pak guru menabrak 道明寺 *Dào Míngsì* dan minuman yang dipegang oleh pak guru terlempar mengenai wajah 道明寺 *Dào Míngsì*.

Analisis : Tuturan tersebut termasuk dalam tindak tutur ilokusi direktif permintaan karena pada tuturan tersebut memberikan efek pada mitra tuturnya, yaitu 道明寺 *Dào Míngsì* pergi tanpa memberi hukuman kepada pak guru. Fungsi tuturan tersebut adalah kompetitif. Karena pada fungsi ini sopan santun memiliki tujuan untuk mengurangi ketidakharmonisan yang terjadi antara penutur dengan mitra tuturnya.

Tabel 4.17 Jenis Tindak Tutar Ilokusi Direktif Permintaan Pada MGI/01/2001/03/00:15:06- 00:15:08

No	Kode	Hasil Temuan	Jenis Tindak Tutar Ilokusi Direktif	Fungsi Tindak Tutar Ilokusi Direktif
3.	MGI/01/2001/03/00:15:06-00:15:08	老师 : 不要打我, 不要打我。 <i>Lǎoshī : búyào dǎ wǒ, búyào dǎ wǒ.</i> Laoshi : <u>Jangan pukul aku, jangan pukul aku.</u>	Permintaan	Kompetitif

Konteks : 道明寺 *Dào Míngsì* ingin memukul pak guru karena pak guru tidak sengaja menumpahkan air ke wajah 道明寺 *Dào Míngsì*.

Analisis : Tuturan tersebut termasuk dalam jenis tindak tutur ilokusi direktif permintaan. Karena pada tuturan tersebut pak guru meminta agar 道明寺 *Dào Míngsì* mau memaafkannya dan tidak memukulnya. Fungsi dari tuturan tersebut adalah kompetitif. Karena pada tuturan tersebut fungsi sopan santunnya memiliki tujuan untuk mengurangi ketidakharmonisan dalam tuturan.

Tabel 4.18 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Permintaan Pada MGI/01/2001/4/00:21:57- 00:21:59

No	Kode	Hasil Temuan	Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif	Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Direktif
4.	MG1/01/2001/4/00:21:57-00:21:59	杉彩的妈妈 : 不毁了一辈子的希望。 <i>Shāncǎi de māma:bù huǐ le yī bèizi de xīwàng.</i> Ibu Shancai : <u>Jangan rusak harapan hidup.</u>	Permintaan	Kompetitif

Konteks : Karena terlalu emosi, penyakit asma ibu kambuh.

Analisis : Tuturan tersebut termasuk dalam jenis tindak tutur ilokusi direktif permintaan. Ibu meminta 杉菜 *Shāncài* agar tidak pindah dari sekolahnya dan tidak merusak harapan hidup ibunya. Fungsi dari tuturan tersebut adalah kompetitif. Karena pada dasarnya tuturan ini tidak bertata krama (meminta dengan paksa), sehingga pada tuturan ini harus melibatkan sopan santun.

Tabel 4.19 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Permintaan Pada MGI/01/2001/5/00:01:14- 00:01:30

No	Kode	Hasil Temuan	Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif	Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Direktif
5.	MG1/01/2001/5/00:01:14-00:01:30	杉彩 : 不要再吵了啦, 夠了。 <i>Shāncǎi</i> : <i>búyào zài chǎo le la, gòu le.</i> Shancai : <u>Jangan bertengkar lagi, cukup.</u>	Permintaan	Bertentangan

Konteks : Ayah dan Ibu 杉菜 *Shāncài* bertengkar karena kondisi keuangan keluarga yang memburuk

Analisis : Tuturan 杉菜 *Shāncài* tersebut termasuk dalam jenis tindak tutur ilokusi direktif permintaan. Karena pada tuturan tersebut 杉菜 *Shāncài* meminta ayah dan ibunya tidak bertengkar lagi. Efek dari tuturan ini adalah Ayah dan Ibu 杉菜 *Shāncài* berhenti bertengkar. Fungsi dari tuturan tersebut adalah bertentangan. Pada fungsi ini sopan santun tidak ada sama sekali karena pada dasarnya bertujuan untuk menimbulkan kemarahan.

Tabel 4.20 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Permintaan Pada MGI/01/2001/06/00:30:44- 00:30:47

No	Kode	Hasil Temuan	Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif	Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Direktif
6.	MG1/01/2001/06/00:20:00-00:20:02	李真 : 对不起, 请原谅我。 <i>Lǐ zhēn</i> : <i>duìbuqǐ qǐng yuánliàng wǒ.</i> Li zhen : <u>Maaf, tolong maafkan aku.</u>	Permintaan	Kompetitif

Konteks : 李真 *Lǐzhēn* berusaha meminta maaf dan membersihkan sisa

karbon yang mengenai wajah 道明寺 *Dào Míngsì*.

Analisis : Tuturan tersebut termasuk dalam jenis tindak tutur ilokusi direktif

permintaan. Karena pada tuturan ini 李真 *Lǐzhēn* meminta maaf

kepada 道明寺 *Dào Míngsì* dan berharap agar dirinya tidak

diberi kertas merah. Fungsi dari tuturan ini adalah kompetitif.

Karena pada dasarnya tuturan ini tidak bertatakrama, sehingga

harus melibatkan sopan santun agar dapat mengurangi

ketidakharmonisan antara penutur dan mitra tuturnya.

Tabel 4.21 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Permintaan Pada MGI/02/2001/07/00:16:50- 00:16:52

No	Kode	Hasil Temuan	Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif	Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Direktif
7.	MGI/02/2001/07/00:16:50-00:16:52	男人 : 衫菜小姐吗? 请你跟我们走吧! <i>nánrén : Shān cài xiǎojiě ma? qǐng nǐ gēn wǒmen zǒu ba!</i> Orang Laki-laki : Apa nona Shancai? Silahkan ikut kami!	Permintaan	Kompetitif

Konteks : Ketika dalam perjalanan pulang, tiba-tiba 衫菜 *Shāncài*

dihadang dua orang laki-laki yang tidak dikenal.

Analisis : Tuturan tersebut termasuk dalam jenis tindak tutur ilokusi

direktif permintaan. Karena pada tuturan tersebut penutur

meminta mitra tuturnya mengikuti apa yang dikehendaki

penutur. Fungsi dari tuturan ini adalah kompetitif. Karena

pada tuturan tersebut fungsi sopan santunnya memiliki tujuan untuk mengurangi ketidakharmonisan dalam sebuah tuturan.

Tabel 4.22 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Permintaan Pada MGI/02/2001/08/00:26:39- 00:26:47

No	Kode	Hasil Temuan	Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif	Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Direktif
8.	MGI/02/2001/08/00:26:39-00:26:47	百合 : 明天下午有一个舞会看看你有空的话, 要不要跟我一起去? <i>Bǎihé</i> : <i>míngtiān xiàwǔ yǒu yī gè wǔhuì kànkan nǐ yǒukòng dehuà , yào búyào gēn wǒ yīqǐ qù ?</i> Baihe : Besok sore ada sebuah pesta. Kalau ada waktu luang , mau kah kamu datang bersama aku?	Permintaan	Menyenangkan

Konteks : Selesai kelas 杉菜 *Shāncài*, 百合 *Bǎihé*, dan 千惠 *Qiānhuì* berjalan bersama-sama menuju tempat parkir kendaraan. 千惠 *Qiānhuì* dan 百合 *Baihe* mengajak 杉菜 *Shāncài* datang ke acara pesta.

Analisis : Tuturan 百合 *Baihe* termasuk dalam tindak tutur ilokusi direktif permintaan. Karena pada tuturan tersebut menimbulkan efek kepada 杉菜 *Shāncài* sebagai mitra tutur. Ini terbukti setelah 百合 *Bǎihé* mengucapkan perkataan tersebut, keesokan harinya 杉菜 *Shāncài* mendatangi pesta. Fungsi tuturan tersebut adalah menyenangkan. Tuturan ini termasuk dalam kategori menawarkan. Dilihat dari konteks tuturan tersebut tujuan

ilokusinya sejalan dengan tujuan sosialnya. Tujuan dari tuturan ini adalah mencari kesempatan untuk beramah tamah.

4.2.3 Temuan Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Nasehat

Tabel 4.23 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Nasehat Pada MGI/01/2001/01/00:01:14- 00:01:30

No	Kode	Hasil Temuan	Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif	Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Direktif
1.	MG1/01/2001/01/00:01:14-00:01:30	百合 :杉菜你又车坏了, 你到底什么时候要把这太破车换掉, 看你每天早上为了这台车弄成这样子。 <i>Bǎihé</i> : <i>Shāncài, nǐ yòu chē huài le, nǐ dàodǐ shénme shíhou yào bǎ zhè tài pò chē huàn diào, nǐ kàn měitiān zǎoshang wèile zhè tái chē nòng chéng zhèyàngzi.</i> Baihe :Shancai, kendaraanmu rusak lagi, kamu kapan akan mengganti kendaraan jelek ini. <u>Lihatlah, gara-gara kendaraan jelek ini, setiap pagi kamu jadi seperti ini.</u>	Nasehat	Kerjasama

Konteks :Motor yang dikendarai oleh 杉菜 *Shāncài* tiba-tiba mogok.

Dengan terpaksa 杉菜 *Shāncài* harus berjalan kaki dengan

menuntun motornya. Kemudian di tengah jalan 杉菜 *Shāncài*

bertemu dengan 百合 *Bǎihé*.

Analisis :Tuturan tersebut termasuk dalam tindak tutur ilokusi direktif

memberikan saran. 百合 *Bǎihé* menyarankan 杉菜 *Shāncài* segera

mengganti motornya supaya setiap pagi ketika berangkat ke

kampus 杉菜 *Shāncài* tidak perlu lagi berjalan kaki karena

motornya mogok. Efek dari perkataan 百合 *Bǎihé* tersebut adalah setelah selesai kelas 杉菜 *Shāncài* akan memperbaiki motornya agar tidak mogok lagi. Fungsi tuturan tersebut adalah kerjasama. Pada fungsi ini sopan santunnya bersifat tidak relevan sehingga tuturan tersebut tidak menggunakan sopan santun.

Tabel 4.24 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Nasehat Pada MGI/01/2001/02/00:21:30- 00:21:37

No	Kode	Hasil Temuan	Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif	Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Direktif
2.	MG1/01/2001/02/00:21:30-00:21:37	杉菜的妈妈 : <u>你是想毁了妈妈一辈</u> <u>子。</u> <i>Shāncài de māmā : nǐ shì xiǎng huǐ le</i> <i>māma yī bèizi.</i> Ibu Shancai : <u>Kamu ingin merusak</u> <u>hidup mama.</u>	Nasehat	Bertentangan

Konteks : 杉菜 *Shāncài* memaksa ibunya agar mengijinkannya pindah ke sekolah biasa. Namun ibunya tetap melarang.

Analisis : Tuturan tersebut termasuk dalam jenis tindak tutur ilokusi direktif memberi nasehat atau saran. Karena pada tuturan tersebut ibu memberi saran kepada 杉菜 *Shāncài* agar benar-benar mengurungkan niatnya pindah sekolah jika tidak ingin merusak hidup ibunya. Fungsi dari tuturan tersebut adalah fungsi bertentangan. Karena pada tuturan ini tujuan ilokusinya bertentangan dengan tujuan sosial dan pada dasarnya bertujuan untuk menimbulkan kemarahan.

Tabel 4.25 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Nasehat Pada MGI/02/2001/03/00:07:41- 00:07:50

No	Kode	Hasil Temuan	Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif	Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Direktif
3.	MG1/02/2001/03/00:07:41-00:07:50	<p>花泽类 : <u>当你眼泪忍不住要流出来的时候如果能倒立起来.</u></p> <p><i>Huā Zélèi : dāng nǐ yǎnlèi rěnbuzhù yào liúchū lái de shíhòu rúguǒ néng dàolì qilai.</i></p> <p>Hua Zhelei : <u>Pada waktu air matamu tak tertahankan ingin mengalir keluar, jika bisa berdiri terbalik.</u></p>	Nasehat	Kerjasama

Konteks : 衫菜 *Shāncài* merasa sedih karena F4 dan banyak teman-teman sekolah yang mengganguinya. Tiba-tiba 花泽类 *Huā Zélèi* berdiri dengan kedua tangannya.

Analisis : Tuturan tersebut termasuk dalam jenis tindak tutur ilokusi direktif nasehat. Karena pada tuturan ini 花泽类 *Huā Zélèi* bermaksud memberi nasehat/saran kepada 衫菜 *Shāncài* agar tidak merasa sedih lagi. Fungsi dari tuturan tersebut adalah bekerjasama. Tujuan ilokusi ini tidak melibatkan sopan santun karena pada fungsi ini sopan santun tidak relevan.

Tabel 4.26 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Nasehat Pada MGI/02/2001/04/00:22:01- 00:22:05

No	Kode	Hasil Temuan	Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif	Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Direktif
4.	MG1/02/2001/04/00:22:01-00:22:05	<p>衫菜 : <u>我告诉你, 你用再多钱都买不下</u> <u>来的人!</u></p> <p><i>Shāncài : wǒ gàosu nǐ, nǐ yòng zài duō qián dōu mǎi bù xià lái de rén!</i></p> <p>Shancai : <u>Aku beritahu kamu, meskipun</u> <u>kamu menggunakan banyak</u> <u>uang, tidak bisa membeli orang!</u></p>	Nasehat	Bertentangan

Konteks : 道明寺 *Dào Míngsì* meminta 衫菜 *Shāncài* menyerah dan menjanjikan akan diberikan imbalan yang banyak, namun 衫菜 *Shāncài* tetap menolak.

Analisis : Tuturan tersebut termasuk dalam tindak tutur ilokusi direktif nasehat. 衫菜 *Shāncài* memberi nasehat kepada 道明寺 *Dào Míngsì* agar tidak menggunakan kekuasaan dan kekayaannya untuk membeli orang. Fungsi dari tuturan tersebut adalah bertentangan. Pada tuturan tersebut tidak melibatkan sopan santun sama sekali karena pada tuturan ini menimbulkan kemarahan antara penutur dan mitra tuturnya.

Tabel 4.27 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Nasehat Pada MGI/02/2001/05/00:39:25- 00:39:37

No	Kode	Hasil Temuan	Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif	Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Direktif
5.	MG1/02/2001/05/00:39:25-00:39:37	小优 <i>Xiǎoyōu</i> Xiaoyou	:你看她们还帮你付入场费,我想她们是很有心的。 <i>: nǐ kàn tāmen hái bāng nǐ fù rùchǎngfèi, wǒ xiǎng tāmen shì hěn yǒuxīn de.</i> : Kamu lihat <u>mereka masih membantu kamu membayar tiket</u> , aku pikir mereka <u>serius</u> .	Nasehat Kompetitif

Konteks : Ketika 衫菜 *Shāncài* bercerita kepada 小优 *Xiǎoyōu* bahwa dirinya diundang oleh 百合 *Bǎihé* dan 千惠 *Qiānhuì* datang ke pesta.

Analisis : Tuturan tersebut termasuk dalam tindak tutur ilokusi direktif memberi nasehat. 杉菜 *Shāncài* menyetujui hadir di pesta yang dibicarakan oleh 百合 *Bǎihé* dan 千惠 *Qiānhuì* setelah mendapat nasehat dari sahabatnya 小优 *Xiǎoyōu*. Karena tuturan 小优 *Xiǎoyōu* memberikan efek kepada 杉菜 *Shāncài* berupa tindakan untuk datang ke pesta tersebut. Fungsi tuturan tersebut adalah kompetitif. Pada fungsi ini sopan santun memiliki tujuan untuk mengurangi ketidakharmonisan yang terjadi dalam sebuah tuturan.

4.2.4 Temuan Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Larangan

Tabel 4.28 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Larangan Pada MGI/01/2001/01/00:07:13- 00:07:23

No	Kode	Hasil Temuan	Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif	Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Direktif
1.	MGI/01/2001/01/00:07:13-00:07:23	<p>李真 : 不行啦, 杉菜。你现在过去帮忙天知道 F4 会对你做出什么事来。</p> <p><i>Lǐzhēn</i> : <i>bù xíng la, Shāncài, nǐ xiànzài guòqu bāngmáng tiānzhīdao F4 huì duì nǐ zuòchū shénme shì lái.</i></p> <p>Lizhen : <u>Jangan Shancai</u>, kamu saat ini membantu F4 kamu akan mendapat masalah.</p>	Larangan	Kerjasama

Konteks : 李真 *Lǐzhēn* mencegah 杉菜 *Shāncài* yang ingin membantu temannya yang mendapat masalah akibat melawan F4.

Analisis : Tuturan 李真 *Lǐzhēn* termasuk dalam jenis tindak tutur ilokusi direktif berupa larangan. Ketika 杉菜 *Shāncài* ingin membantu temannya yang sedang ada masalah dengan F4, 李真 *Lǐzhēn* melarangnya karena akan mendatangkan masalah untuk 杉菜 *Shāncài*. Efek dari tuturan 李真 *Lǐzhēn* adalah 杉菜 *Shāncài* mundur dan mengurungkan niatnya membantu temannya yang sedang dalam masalah tersebut. Fungsi tuturan tersebut adalah kerjasama. Tujuan ilokusinya tidak melibatkan sopan santun karena pada fungsi ini sopan santun tidak relevan.

Tabel 4.29 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Larangan Pada MGI/01/2001/02/00:21:07- 00:21:14

No	Kode	Hasil Temuan	Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif	Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Direktif
2.	MG1/01/2001/02/00:21:07-00:21:14	杉菜的妈妈 : 你说什么话!那个叫做(上流社会)我就是希望你有一天能够飞上枝。 <i>Shāncài de māma</i> : <i>nǐ shuō shénme huà! nà ge jiào zuò (shàngliú shèhuì) wǒ jiùshì xīwàng nǐ yǒu yītiān nénggòu fēi shàng zhī.</i> Shancai : <u>Bicara apa!!</u> itu disebut (kalangan elit) aku bahkan berharap kamu suatu hari bisa masuk dalam kelompok elit.	Larangan	Bertentangan

Konteks : 杉菜 *Shāncài* bercerita kepada ibunya bahwa dia ingin pindah sekolah di universitas biasa.

Analisis : Tuturan tersebut termasuk dalam jenis tindak tutur ilokusi direktif larangan. Ibu melarang 杉菜 *Shāncài* pindah ke Universitas lain. Karena bagi ibu 杉菜 *Shāncài* masuk universitas ternama sama dengan mengangkat derajat keluarga. Fungsi dari tuturan tersebut adalah bertentangan. Karena pada tuturan ini tujuan ilokusinya bertentangan dengan tujuan sosial dan pada dasarnya bertujuan untuk menimbulkan kemarahan.

Tabel 4.30 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Larangan Pada MGI/01/2001/03/00:22:10- 00:22:14

No	Kode	Hasil Temuan	Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif	Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Direktif
3.	MGI/01/2001/03/00:22:10-00:22:14	妈妈杉菜 : 你不要再吃了! <i>Shāncài de māma : nǐ biùyào zài chī le!</i> Ibu Shancai : <u>kamu jangan makan lagi!</u>	Larangan	Kompetitif

Konteks : Ketika makan bersama di meja makan, ayah 杉菜 *Shāncài* mengambil nasi yang keempat kalinya.

Analisis : Tuturan tersebut termasuk dalam jenis tindak tutur ilokusi direktif larangan. Tuturan ibu bertujuan untuk melarang ayah mengambil makanan lagi karena hari ini ayah sudah makan banyak sekali. Fungsi dari tuturan tersebut adalah kompetitif. Pada fungsi ini sopan santun memiliki tujuan untuk mengurangi ketidakharmonisan yang terjadi dalam sebuah tuturan.

Tabel 4.31 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Larangan Pada MGI/01/2001/04/00:24:08- 00:24:12

No	Kode	Hasil Temuan	Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif	Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Direktif
4.	MG1/01/2001/04/00:24:08-00:24:12	道明寺 : 我有问你意见吗? <i>Dào Míngsì : wǒ yǒu wèn nǐ yì jiàn ma?</i> Dao Mingsi : <u>Apa aku tanya pendapat mu?</u>	Larangan	Bertentangan

Konteks : Ketika 道明寺 *Dào Míngsì* baru mengganti model rambut, dia meminta pendapat kepada 花泽类 *Huā Zélèi*, namun tiba-tiba 美作 *Měizhuò* yang tanpa diminta juga memberikan komentar.

Analisis : Tuturan tersebut termasuk dalam jenis tindak tutur ilokusi direktif larangan. 道明寺 *Dào Míngsì* melarang 美作 *Měizhuò* berkomentar, sehingga efek yang dihasilkan dari tuturan tersebut adalah 美作 *Měizhuò* diam dan tidak berkomentar lagi. Fungsi dari tuturan ini adalah bertentangan. Karena pada tuturan tersebut sopan santunnya tidak ada sama sekali dan pada dasarnya bertujuan untuk menimbulkan kemarahan.

Tabel 4.32 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Larangan Pada MGI/02/2001/05/00:01:14- 00:01:30

No	Kode	Hasil Temuan	Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif	Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Direktif
5.	MG1/02/2001/05/00:01:14-00:01:30	男人 : 别装傻了你也有给我一封呢。 <i>Nánrén : bié zhuāngshǎ le nǐ yě yǒu gēi wǒ yī fēng ne.</i> Orang laki-laki : <u>Jangan pura-pura bodoh, kamu juga memberi aku sepucuk surat.</u>	Larangan	Kompetitif

Konteks : Ketika 衫菜 *Shāncài* memperbaiki motor, tiba-tiba ada dua orang laki-laki yang menawarkan bantuan. Laki-laki itu bertanya tentang surat yang diberi oleh 衫菜 *Shāncài*, namun 衫菜 *Shāncài* mengelak karena dia tidak merasa memberi surat.

Analisis : Tuturan tersebut termasuk dalam jenis tindak tutur ilokusi direktif larangan. Karena pada tuturan tersebut laki-laki itu melarang 衫菜 *Shāncài* berpura-pura tidak tahu dengan surat yang dikirimnya. Fungsi dari tuturan tersebut adalah kompetitif. Sopan santunnya memiliki tujuan untuk mengurangi ketidakharmonisan dalam tuturan.

Tabel 4.33 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Larangan Pada MGI/02/2001/06/00:06:10- 00:06:11

No	Kode	Hasil Temuan	Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif	Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Direktif
6.	MG1/02/2001/06/00:06:10-00:06:11	衫菜 : <u>不要碰我!</u> <i>Shāncài</i> : <u>búyào pèng wǒ!</u> Shancai : <u>Jangan sentuh aku!</u>	Larangan	Bertentangan

Konteks : 衫菜 *Shāncài* mencoba lari dari kejaran dua laki-laki yang ingin berbuat jahat kepada dirinya.

Analisis : Tuturan tersebut termasuk dalam jenis tindak tutur ilokusi direktif perintah. Karena dalam tuturan tersebut 衫菜 *Shāncài* melarang dua laki-laki itu menyentuhnya apa lagi mengganggunya. Fungsi

dari tuturan tersebut adalah bertentangan. Karena pada tuturan ini tujuan ilokusinya bertentangan dengan tujuan sosial dan pada dasarnya bertujuan untuk menimbulkan kemarahan.

Tabel 4.34 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Larangan Pada MGI/02/2001/07/00:09:06- 00:09:10

No	Kode	Hasil Temuan	Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif	Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Direktif
7.	MGI/02/2001/07/00:09:06-00:09:10	伙计 : 不要乱动东西, 东西碰坏了你们可是赔不起的。 <i>huǒjì</i> : <u><i>búyào luàndòng dōngxi , dōngxi pèng huàile nimen kěshì péibuqǐ de.</i></u> Pelayan : <u>Jangan sembarangan memindah barang, menyentuh barang sampai rusak, kalian tidak akan bisa membayar kerugian.</u>	Larangan	Kompetitif

Konteks : Ketika masuk ke dalam rumah 道明寺 *Dào Míngsì*, dua orang laki-laki suruhan 道明寺 *Dào Míngsì* di pandu oleh pelayan melewati ruang tamu yang megah milik 道明寺 *Dào Míngsì*. Kemudian pelayan mengingatkan agar dua laki-laki tersebut tidak menyentuh barang apapun.

Analisis : Tuturan ini termasuk dalam jenis tindak tutur ilokusi direktif larangan. Karena pada tuturan ini pelayan melarang dua orang laki-laki itu menyentuh barang-barang yang ada di ruang tamu. Fungsi dari tuturan tersebut adalah kompetitif. Karena pada tuturan tersebut fungsi sopan santunnya memiliki tujuan untuk mengurangi ketidakharmonisan dalam tuturan.

Tabel 4.35 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Larangan Pada MGI/02/2001/08/00:18:57- 00:19:00

No	Kode	Hasil Temuan	Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif	Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Direktif
8.	MGI/02/2001/08/00:18:57-00:19:00	衫菜 : <u>不要拉我衣服不要脱我的衣服啦!</u> <i>Shāncài</i> : <i>bùyào lā wǒ yīfu, bùyào tuō wǒ de yīfu la.</i> Shancai : <u>Jangan tarik bajuku, jangan lepas bajuku.</u>	Larangan	Bertentangan

Konteks : Setelah 衫菜 *Shāncài* mulai bangun dari pingsannya, tiba-tiba dia melihat ada banyak perempuan yang mengelilinginya. 衫菜 *Shāncài* berusaha lari namun ditahan oleh perempuan-perempuan tersebut.

Analisis : Tuturan tersebut termasuk dalam jenis tindak tutur ilokusi direktif larangan. Karena pada tuturan tersebut 衫菜 *Shāncài* melarang perempuan-perempuan itu menarik dan melepas baju yang di pakai olehnya. Fungsi dari tuturan tersebut adalah bertentangan. Karena pada tuturan ini unsur sopan santun tidak ada sama sekali dan tujuannya untuk menimbulkan kemarahan.

Tabel 4.36 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Larangan Pada MGI/02/2001/09/00:24:05- 00:24:06

No	Kode	Hasil Temuan	Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif	Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Direktif
9.	MGI/02/2001/09/00:24:05-00:24:06	衫菜 : <u>你放心吧。</u> <i>Shāncài</i> : <u><i>nǐ fàngxīn la.</i></u> Shancai : <u>Kamu tenanglah.</u>	Larangan	Kerjasama

Konteks : Ketika 杉菜 *Shāncài* berlari untuk menemui F4 dan meminta penjelasan tentang tulisan yang ditulis F4 di papan tulis tentang 杉菜 *Shāncài*, tiba-tiba 李真 *Lǐzhēn* dari arah belakang memanggil.

Analisis : Tuturan 杉菜 *Shāncài* termasuk dalam jenis tindak tutur ilokusi direktif larangan. Karena 杉菜 *Shāncài* melarang 李真 *Lǐzhēn* menghawatirkan Shancai yang akan menemui F4. Fungsi dari tuturan tersebut adalah kerjasama. Tujuan ilokusinya tidak melibatkan sopan santun karena pada tuturan ini sopan santun tidak relevan.

4.2.5 Temuan Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Tuntutan

Tabel 4.37 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Tuntutan MGI/01/2001/01/00:20:42- 00:21:28

No	Kode	Hasil Temuan	Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif	Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Direktif
1.	MGI/01/2001/01/00:20:42-00:21:28	杉彩 :读普通大学就好了嘛。 <i>Shāncǎi</i> : <i>dú pǔtōng dàxué jiù hǎole ma.</i> Shancai : <u>Lebih baik bersekolah di Universitas biasa.</u>	Tuntutan	Kompetitif

Konteks : Ketika pulang sekolah 杉菜 *Shāncài* bercerita pada ibunya bahwa dirinya ingin pindah sekolah.

Analisis : Tuturan tersebut termasuk dalam tindak tutur ilokusi tuntutan. 杉菜 *Shāncài* menuntut agar dirinya dipindahkan dari

Universitas 英德 *yīngdé*, karena selain Universitas tersebut bukan pilihannya, dia juga merasa tidak nyaman bersekolah di Universitas tersebut. Ibu 杉菜 *Shāncài* menolak tuntutan 杉菜 *Shāncài* karena bersekolah di Universitas 英德 *yīngdé* adalah cita-cita ibunya. Dia menuntut haknya untuk memilih sekolah yang dia suka. Fungsi dari tuturan 杉菜 *Shāncài* tersebut adalah kompetitif. Pada fungsi ini sopan santun memiliki tujuan untuk mengurangi ketidakharmonisan yang terjadi dalam sebuah tuturan.

Tabel 4.38 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Tuntutan Pada MGI/02/2001/02/00:05:33- 00:05:38

No	Kode	Hasil Temuan	Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif	Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Direktif
2.	MG1/02/2001/02/00:05:33-00:05:38	男人 : 信上面不是说因为你被 F4 欺负只要有人肯救你的话... <i>nánrén</i> : <i>xìn shàngmian búshì shuō yīnwèi nǐ bèi F4 qīfū zhǐyào yǒu rén kěn jiù nǐ de huà. . .</i> Orang laki-laki : <u>dalam surat ini kamu berkata dihina F4, asalkan ada orang yang bersedia menolong kamu, maka. . .</u>	Tuntutan	Kompetitif

Konteks : Kedua laki-laki yang tidak dikenal tersebut tetap meminta 杉菜 *Shāncài* untuk melakukan hal-hal yang telah ditulis dalam surat.

Analisis : Tuturan tersebut termasuk dalam jenis tindak tutur ilokusi direktif tuntutan. Karena kedua laki-laki itu menuntut apa

yang telah dijanjikan dalam surat tersebut. Efeknya 衫菜

Shāncài tidak menuruti apa yang di minta laki-laki tersebut

karena dia tidak merasa menulis surat. Fungsi dari tuturan

tersebut adalah kompetitif. Pada dasarnya tuturan tersebut

memiliki tujuan untuk memaksa, sehingga pada tuturan

tersebut dibutuhkan sopan santun untuk mengurangi

ketidakharmonisan yang terjadi dalam tuturan.

Tabel 4.39 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Tuntutan Pada MGI/02/2001/03/00:10:23- 00:10:36

No	Kode	Hasil Temuan	Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif	Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Direktif
3.	MG1/02/2001/03/00:10:23-00:10:36	男人 <i>nánrén</i> Orang laki-laki: <u>那你要给我们的五万呢。</u> <i>nǎ nǐ yào gěi wǒmen de wǔ wàn ne.</i> Kalau begitu beri kami <u>50.000.</u>	Tuntutan	Kompetitif

Konteks : 道明寺 *Dào Míngsì* menyuruh dua orang laki-laki mengganggu

衫菜 *Shāncài* dengan imbalan 50.000. Setelah melakukan apa

yang diperintahkan oleh 道明寺 *Dào Míngsì*, kedua laki-laki

tersebut menuntut uang yang telah dijanjikan oleh 道明寺 *Dào*

Míngsì.

Analisis : Tuturan tersebut termasuk dalam jenis tindak tutur ilokusi direktif

tuntutan. Efek yang dilakukan oleh mitra tutur adalah tidak

memberi uang 50.000 yang dijanjikan karena kedua orang itu

telah gagal mengganggu 衫菜 *Shāncài*. Fungsi dari tuturan

tersebut adalah kompetitif. Pada tuturan ini secara tidak langsung penutur memaksa mitra tuturnya, sehingga dibutuhkan sopan santun untuk mengurangi ketidakharmonisan yang terjadi antara penutur dan mitra tuturnya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai tindak tutur ilokusi direktif dalam serial film *Meteor Garden* I episode 1 dan 2 karya 蔡岳勋 *Cài Yuèxūn* dapat diambil kesimpulan bahwa dalam serial film *Meteor Garden* I episode 1 dan 2 karya 蔡岳勋 *Cài Yuèxūn* ini terdapat 37 tindak tutur ilokusi direktif yang terdiri dari 12 tuturan berupa tindak tutur ilokusi perintah, 8 tuturan berupa tindak tutur ilokusi permintaan, 9 tuturan berupa tindak tutur ilokusi direktif larangan, 5 tuturan berupa tindak tutur ilokusi direktif nasehat, dan 3 tuturan berupa tindak tutur ilokusi direktif tuntutan.

Selain itu dalam serial film *Meteor Garden* I episode 1 dan 2 karya 蔡岳勋 *Cài Yuèxūn* ini juga ditemukan 4 fungsi tindak tutur ilokusi dilihat dari tingkat kesopanan yang diklasifikasikan dengan cara melihat sikap penutur pada saat berbicara diantaranya adalah fungsi kompetitif sebanyak 21 tuturan, fungsi menyenangkan sebanyak 2 tuturan, fungsi bekerjasama sebanyak 4 tuturan, dan fungsi bertentangan sebanyak 10 tuturan.

Berdasarkan data yang ditemukan, jenis tindak tutur ilokusi direktif yang paling banyak muncul dalam serial film *Meteor Garden* I episode 1 dan 2 ini berupa tindak tutur ilokusi perintah dan fungsi yang paling sering muncul dalam serial film ini adalah fungsi kompetitif. Tokoh 杉菜 *Shāncài* menjadi

tokoh yang banyak menggunakan tindak tutur ilokusi direktif perintah, permintaan, larangan, nasehat atau saran, maupun tuntutan yaitu sebanyak 10 tuturan. Ini disebabkan karena 杉菜 *Shāncài* adalah salah satu tokoh utama dalam serial film ini sehingga dia lebih banyak menuturkan dialog. Selain itu watak tokoh 杉菜 *Shāncài* yang pemberani membuat dia lebih sering menuturkan tuturan ilokusi direktif terutama jenis perintah.

5.2 Saran

1. Penelitian ini adalah salah satu penelitian pragmatik yang membahas tentang tindak tutur, masih banyak jenis-jenis penelitian pragmatik yang dapat diteliti lebih dalam menggunakan sumber data serial film *Meteor Garden*.
2. Diharapkan ada penelitian berikutnya dapat membahas lebih dalam tentang tindak tutur, karena masih banyak materi tindak tutur lain yang dapat dibahas seperti tindak tutur lokusi atau perlokusi.
3. Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang berkaitan dengan tindak tutur ilokusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto dan Lukiat Komala.(2007).*Komunikasi massa suatu pengantar.Bandung:Simbiosia Rekatama Media*
- Arief,Sarief.(2010).*Politik film di Bindia Belanda.Depok:Komunitas Bambu*
- Arikunto,Suharsimi.(2006).*Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek* (edisi revisi). Jakarta:PT. rineka cipta
- Chaer, abdul dan leonie Agustina.(2010).*Sosiolinguistik perkenalan awal*(edisi revisi), Jakarta: PT. rineka cipta
- Kamus Bahasa Indonesia* (2008). Diakses pada tanggal 31 Maret 2016 dari <http://www.jurnal-oldi.or.id/public/kbbi.pdf>
- Kasiram,Moh.(2010).*Metodologi Penelitian kualitatif-kuantitatif*.Malang:Maliki Perss
- 柴智屏 Angie Chai, 蔡岳勋 Còi Yuèxūn. (2001). *Meteor Garden I*. Taiwan: Comic Ritz International Production
- Nadar,FX.(2013).*Pragmatik dan penelitian pragmatik*.Yogyakarta:Graha Ilmu
- Narbuko,Cholid & Ahmadi, H., Abu.(2013).*Metodologi penelitian*.Jakarta:PT Bumi Aksara
- Nasution, S.(2015). *Metode Research*.Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Nazir.Moh.(2005).*Metode penelitian*.Bogor:Ghalia Indonesia
- Nihayati(2013).*Tindak tutur imperatif dalam film baby and me: kajian pragmatik*. Yogyakarta.Universitas Gajah mada.Dipublikasikan
- Rahardi,Kunjana.(2007).*Berkenalan dengan ilmu bahasa pragmatik*.Malang:DIOMA
- Rahardi,Kunjana.(2005).*Pragmatik kesantunan bahasa imperatif bahasa Indonesia*.Jakarta:Erlangga
- Riyan(2015). *Film kungfu, silat dan drama legenda*. Diakses pada tanggal 3 Januari 2016 dari <http://serba90an-ryan.blogspot.co.id/2015/02/film-kungfu-silat-drama-legenda.html>
- Rohmawati,Aning(2014).*Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif Dalam Rubrik "Pembaca Menulis" Surat Kabar Jawa Pos*.Skripsi.Jember.Universitas Jember.Dipublikasikan

Suryono.(2010). *Metode Penelitian (Model Praktis Penelitian Kuantitatif Kualitatif)*. [Buku Ajar Perkuliahan]. Universitas Indonesia

Verhaar,J.WM.(2010). *Asas-asas linguistik umum*. Yogyakarta:Gadjah Mada University Press

Wibowo,Fred.(2006). *Teknik program televisi*. Yogyakarta:Pinus Book Publish

Wibowo,Wahyu.(2011). *Cara cerdas menulis artikel ilmiah*. Jakarta: gamedia pustaka

Wiratni,Ayu(2013). *Indosiar*. Diakses pada tanggal 3 Januari 2016 dari <http://ayuwiratni.blogspot.co.id/2013/01/indosiar.html>

Yule, George.(1996). *Pragmatik*. Terjemahan oleh indah Indah Fajar Wahyuni dan Rombe Mustajab , 2006. Yogyakarta:Pustaka Pelajar

Zulfan.(2013). *Tindak Tutur Ulul Azmi: Suatu Kajian Pragmatik*. Diakses pada tanggal 26 Januari 2016 dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/35129/4/Chapter%20II.pdf>

蔡岳勋(2005). Diakses pada tanggal 27 Januari 2016 dari http://www.youku.com/star_page/uid_UNzc3Njg=.html

LAMPIRAN



Lampiran 1: Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE

Nama : Nella Faulina RF

Tempat Tanggal Lahir: Malang, 17 September 1994

Alamat : JL. Mayjend Panjaitan XI/23 RT02 RW04 Malang- Jawa Timur

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia

Nomor Telepon : 0896-8058-6594

Email : faulina.nella@yahoo.co.id

Riwayat Pendidikan

- SD Sriwedari Malang, Lulus Tahun 2006
- SMP Laboraturium UM Malang, Lulus Tahun 2009
- SMA Laboraturium UM Malang, Lulus Tahun 2012
- Program Sarjana Sastra Cina, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya Malang, 2012 sampai sekarang.

Lampiran 2: Berita Acara Bimbingan Skripsi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA**

Jalan Veteran Malang 65145
Telp./Fax (0341) 575822 (direct)
E-mail: fib_ub@brawijaya.ac.id http://www.fib.brawijaya.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama : Nella Faulina RF
2. NIM : 125110401111006
3. Program Studi : Sastra Cina 2012
4. Judul Skripsi : Analisis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Dalam Serial Film *Meteor Garden* I Episode 1 dan 2 Karya 蔡岳勋 *Cài Yuèxūn*
5. Tanggal Mengajukan : 14 September 2015
6. Tanggal Selesai Revisi: 25 Juli 2016
7. Nama Pembimbing : Galih Edy Nur Widyaningsih, MTCSOL
8. Keterangan Konsultasi

No.	Tanggal	Materi	Pembimbing	Paraf
1.	14 September 2015	Persetujuan Judul	Galih Edy Nur W, MTCSOL	
2.	4 Januari 2016	Pengajuan Bab I, II, III	Galih Edy Nur W, MTCSOL	
3.	17 Februari 2016	Revisi Bab I, II, III	Galih Edy Nur W, MTCSOL	
4.	4 April 2016	ACC Seminar Proposal	Galih Edy Nur W, MTCSOL	
5.	7 April 2016	Ujian Seminar Proposal	Galih Edy Nur W, MTCSOL	
6.	15 April 2016	Revisi Seminar Proposal	Galih Edy Nur W, MTCSOL	
7.	14 Mei 2016	Pengajuan Bab IV dan V	Galih Edy Nur W, MTCSOL	
8.	16 Mei 2016	Pengajuan Abstrak	Li Jianfeng	
9.	16 Mei 2016	ACC Abstrak	Li Jianfeng	
10.	23 Mei 2016	Revisi Bab IV dan V	Galih Edy Nur W, MTCSOL	
11.	1 Juni 2016	Revisi Bab IV dan V	Galih Edy Nur W, MTCSOL	

12.	16 Juni 2016	ACC Seminar Hasil	Galih Edy Nur W, MTC SOL	+
			Wandayani Goeyardi, M.Pd	naude
13.	20 Juni 2016	Ujian Seminar Hasil	Galih Edy Nur W, MTC SOL	+
			Wandayani Goeyardi, M.Pd	naude
14.	25 Juni 2016	Revisi Seminar Hasil	Galih Edy Nur W, MTC SOL	+
			Wandayani Goeyardi, M.Pd	naude
15.	28 Juni 2016	ACC Sidang Skripsi	Wandayani Goeyardi, M.Pd	naude
			Galih Edy Nur W, MTC SOL	+
16.	1 Juli 2016	Sidang Skripsi	Wandayani Goeyardi, M.Pd	naude
			Galih Edy Nur W, MTC SOL	+
17.	13 Juli 2016	Revisi Sidang Skripsi	Wandayani Goeyardi, M.Pd	naude
			Galih Edy Nur W, MTC SOL	+
18.	25 Juli 2016	Revisi Terakhir	Wandayani Goeyardi, M.Pd	naude
			Galih Edy Nur W, MTC SOL	+

9. Telah dievaluasi dan diuji dengan nilai

A

Malang, 25 Juli 2016

Mengetahui,

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra

Dosen Pembimbing

Ismatul Khasanah, M.Ed., Ph.D.

Galih Edy Nur Widyaningsih, MTC SOL

NIP. 19750518 200501 2 001

NIK.

